

**FUNGSI HUMAS SEKRETARIAT DPRD DALAM MEMBANGUN
INTERAKSI SINERGIS ANTARA MEDIA DENGAN DPRD
KABUPATEN BLITAR**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia**

Oleh

RAHMADHANY PUSPITASARI

20321078

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi

FUNGSI HUMAS SEKRETARIAT DPRD DALAM MEMBANGUN INTERAKSI SINERGIS ANTARA MEDIA DENGAN DPRD KABUPATEN BLITAR

Disusun oleh

RAHMADHANY PUSPITASARI

20321078

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diajukan dan
dipertahankan di hadapan penguji skripsi.

Tanggal 26 Mei 2024

Dosen Pembimbing Skripsi,


Puji Harivanti, S.Sos., M.I.Kom
NIDN 0529098201

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi

FUNGSI HUMAS SEKRETARIAT DPRD DALAM MEMBANGUN INTERAKSI SINERGIS ANTARA MEDIA DENGAN DPRD KABUPATEN BLITAR

Disusun oleh

RAHMADHANY PUSPITASARI

20321078

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas

Islam Indonesia

Tanggal: 03 Juni 2024

Dewan Penguji:

1. Ketua: Puji Hariyanti, S.Sos., M.I.Kom
NIDN 0529098201
2. Anggota: Narayana M. Prastya, S.Sos., MA
NIDN 0520058402



Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia



Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D.
NIDN 0506038201

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rahmadhany Puspitasari

Nomor Mahasiswa : 20321078

Melalui Surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 29 April 2024

Yang menyatakan,



(Rahmadhany Puspitasari 20321078)

BUKTI MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
Jl. KOTA BARU NO.10 TELP. (0342) 801245-801265 (HUNTING) FAX. 813467
KANIGORO - BLITAR

Nomor : 028/1026/409.209.3/2024
Hal : Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Projek Tugas Akhir

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB)
Universitas Islam Indonesia
Di tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUTIKNO, S.Sos., MM
Instansi : Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar
Jabatan : Pranata Humas Ahli Muda

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini telah melakukan penelitian/projek tugas akhir di instansi kami selama 1 bulan, dari 01 Oktober 2023 hingga 31 Oktober 2023

Nama : RAHMADHANY PUSPITASARI
Nomor Mahasiswa : 20321078
Prodi./Fak./Univ. : Ilmu Komunikasi/Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya/Universitas Islam Indonesia
Judul Penelitian :

“Fungsi Humas Sekretariat DPRD dalam Membangun Interaksi Sinergis antara Media dengan DPRD Kabupaten Blitar”

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan. Atas kerjasama dan perkenan Bapak, kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Blitar, 08 Maret 2024

a.n. Sekretaris DPRD Kabupaten Blitar
Kabag. Persidangan dan Per Undang – Undangan
U.b

Pranata Humas Ahli Muda

SUTIKNO, S. Sos. MM
Nip.19670525 199703 1 008

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka”

(QS. Ar-Ra’d:11)

“Wahai orang – orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang – orang yang sabar”

(QS. Al-Baqarah:153)

"Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat"

- Imam Syafi'i

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tua saya,

Calik Handayani, S.M dan Sutikno S.Sos., MM

Yang telah mendukung, membantu, serta mendoakan saya untuk dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan baik.

Keluarga, Saudara, Orang Tercinta, Sahabat dan Teman – Teman

Yang terus men-*support*, dan mendoakan saya hingga berakhirnya pengerjaan tugas akhir (skripsi).

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahhirabbil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul *“Fungsi Humas Sekretariat DPRD dalam Membangun Interaksi Sinergis antara Media dengan DPRD Kabupaten Blitar”* dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Untuk memenuhi gelar Sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. Salah satu pesyaratannya adalah menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi, dan alhamdulillah saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancar dan baik. Hal ini berkat dukungan dari orang – orang tersayang dan tercinta terutama keluarga, saudara, sahabat dan teman – teman sekalian yang telah mendukung, memotivasi, serta mendoakan saya. Serta dukungan dari para Dosen terkhusus Dosen Pembimbing yang selalu sabar membimbing saya juga memotivasi saya hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini. Dan saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, Sutikno, S.Sos., MM dan Calik Handayani, S.M yang selalu mendukung, membantu dan mendoakan yang terbaik untuk anaknya
2. Bapak Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.SI., Ph.D selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Puji Hariyanti., S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing saya, yang selalu sabar dan terus memberikan bimbingan terbaik dalam penuyusunan hingga terselesaikannya tugas akhir Skripsi ini.
4. Bapak Holy Rafika Dhona, S.I.Kom., M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang selalu membimbing dan memberi arahan.
5. Bapak Marudud Nadeak., S.H., M.H Kepala Bagian Persidangan dan Perundang – undangan, yang telah bersedia membantu melancarkan penelitian saya dan berkenan meluangkan waktu sebagai narasumber saya untuk wawancara.
6. Bapak Sutikno, S.Sos., MM selaku Pranata Ahli Muda Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, yang telah mengizinkan, meluangkan waktu untuk wawancara serta memberikan arahan untuk memperoleh data – data yang

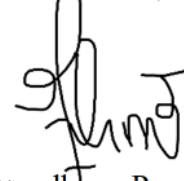
dibutuhkan mengenai Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, sehingga saya bisa melangsungkan penelitian dengan baik dan lancar.

7. Ibu Herlina selaku perwakilan Wartawan dari Media Online Satujuang.com Biro Blitar Raya, yang telah bersedia membantu melancarkan penelitian saya dan berkenan meluangkan waktu sebagai narasumber saya untuk wawancara.
8. Bapak Vola Desmanto Zebua selaku perwakilan Wartawan dari Media Cetak Mingguan Surabaya Newsweek, yang telah bersedia membantu melancarkan penelitian saya dan berkenan meluangkan waktu sebagai narasumber saya untuk wawancara.
9. Keluarga besar dan saudara – saudara yang terus memotivasi, mendukung serta mendoakan saya untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi saya.
10. Rio Kusuma Ahmad Saadi yang selalu *men-support*, mendoakan dan menemani saya dalam proses pengerjaan skripsi hingga selesai.
11. Teman – teman seperjuangan (Kos Tegeuh) yang kebersamaan saya serta saling *support* satu dengan lainnya dari awal kuliah hingga berjuang menyelesaikan tugas akhir
12. Winda sahabat sekaligus saudara saya yang selalu memberi motivasi, *support* dan doa nya hingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir
13. Teman – teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas doa dan dukungan kalian
14. Seluruh Keluarga Besar Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Indonesia.

Penulis secara sadar bahwasannya dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan, oleh karenanya dengan kerendahan hati penulis memohon maaf sebesar – besarnya atas kekurangan dan kesalahan yang tanpa sengaja menyinggung satu dan pihak lain, semoga karya ini dapat memberikan insight baru dan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 29 April 2024

Penulis,



Rahmadhany Puspitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK.....	3
BUKTI MELAKUKAN PENELITIAN.....	4
MOTTO.....	5
PERSEMBAHAN	5
KATA PENGANTAR	6
DAFTAR ISI	8
DAFTAR GAMBAR	10
DAFTAR TABEL	11
ABSTRAK.....	12
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Penelitian Terdahulu Sejenis	6
2. Kerangka Teori.....	8
a. Humas Pemerintah.....	8
b. Fungsi Humas Pemerintah.....	10
c. Media Relations	11
3. Kerangka Pemikiran	14
F. Metode Penelitian	15
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	15
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	16
3. Narasumber/Informan Penelitian	16
G. Pengumpulan Data	16
1. Wawancara	16
2. Dokumentasi	17
3. Analisis Data.....	17

H.	Jadwal Penelitian	18
BAB II	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	19
A.	DPRD Kabupaten Blitar	19
B.	Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar	21
C.	Susunan Organisasi Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar	23
D.	Sub Bagian Persidangan dan Perundang – Undangan	23
E.	Kelompok Fungsional Humas dan Protokol	24
BAB III	TEMUAN DAN PEMBAHASAN	28
A.	Temuan Penelitian	28
1.	Kedudukan Humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar	28
2.	Fungsi Protokoler Humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar	30
3.	Fungsi Humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar	32
5.	Pandangan Media Terhadap Humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar	44
B.	Pembahasan	47
1.	Fungsi Humas dan Protokoler di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar	47
2.	Media Relations Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar	54
3.	Strategi Media Relations Menurut Soemirat Sholeh & Elviro	60
4.	Kendala Humas dan Media saat Menjalin Kerjasama	65
5.	Analisis SWOT	67
6.	Perbandingan Penelitian Terdahulu	70
BAB IV	PENUTUP	74
A.	Kesimpulan	74
B.	Keterbatasan Penelitian	75
C.	Saran	75
	Daftar Pustaka	77
	Lampiran	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka pemikiran	14
Gambar 2.1 Kantor DPRD dan Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar	19
Gambar 2.2 Fraksi DPRD Kabupaten Blitar	21
Gambar 2.3 Skema Struktur Organisasi	23
Gambar 3.1 Rapat Paripurna Sekretariat DPRD Kabu. Blitar	30
Gambar 3.2 Daftar agenda rapat paripurna 2023	31
Gambar 3.3 Kegiatan hearing	33
Gambar 3.4 Press conference	34
Gambar 3.5 Laman E-catalog	37
Gambar 3.6 Instagram Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.....	41
Gambar 3.7 Youtube Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.....	41
Gambar 3.8 Website DPRD Kabupaten Blitar.....	42
Gambar 3.9 Kegiatan Rapat Paripurna Live streaming	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Media Relations	13
Tabel 1.2 Waktu Penelitian.....	16
Tabel 1.3 Narasumber Penelitian.....	16
Tabel 1.4 Jadwal Penelitian	18
Tabel 3.1 Media yang Bekerjasama.....	40

ABSTRAK

Rahmadhany Puspitasari 20321078 (2024). Fungsi Humas Sekretariat DPRD dalam Membangun Interaksi Sinergis antara Media dan DPRD Kabupaten Blitar. Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia.

Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar merupakan salah satu bagian fungsional dalam Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dengan salah satu fungsinya menjalin hubungan yang sinergis bersama media untuk menjalankan aktivitas *media relations* dengan sebaik mungkin. Penelitian ini dilaksanakan dengan adanya salah satu media yang bekerjasama memberi tuduhan terhadap humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dengan tidak menjalankan kinerjanya dengan baik, sehingga timbul kesalahpahaman antara humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dengan media yang bekerjasama yang dikhawatirkan akan menimbulkan pandangan negatif publik terhadap instansi.

Tujuan penelitian ini berfokus kepada hubungan yang dijalin antara humas dan protokol sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dengan media dalam mewujudkan interaksi sinergis. Dengan melihat kepada fungsi yang dijalankan humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar serta pandangan dari media yang bekerjasama. Metode yang digunakan dalam penelitian yakni deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara secara mendalam dengan narasumber terkait. Analisis dalam penelitian ini mencakup reduksi data, penyajian dan kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil yang diperoleh dari penelitian yakni dalam menjalankan aktivitas media relations humas dan protokol Sekretariat DPRD dinilai sudah cukup baik, yang mana humas memiliki strategi untuk menjalankan aktivitas *media relations* diantaranya, pendekatan informal (*press luncheon*) bersama media yang bekerjasama, memberikan kemudahan akses komunikasi, *press conference* yang dilaksanakan dalam rangka menginformasikan kebijakan DPRD atau mengklarifikasi permasalahan, mengelola berita baru di berbagai media sosial termasuk website sebagai bentuk tanggungjawab atas segala informasi yang sampai kepada masyarakat secara aktual dan faktual. Serta penggunaan *e-catalog* untuk mempermudah kinerja humas dalam memilih dan membeli media untuk melangsungkan bekerjasama sesuai layanan yang diberikan dalam platform *e-catalog* melalui metode *e-purchasing*.

Kata Kunci: Fungsi Humas Sekretariat DPRD, *Media Relations*, Humas Pemerintah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Humas dan protokol Sekretariat DPRD merupakan salah satu unsur staf Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang bekerja dengan Asisten Administrasi Umum dalam bidang informasi, protokoler, publikasi dan dokumentasi. Bagian humas dan protokol memiliki fungsi menyediakan, memobilisasi serta mengolah data menjadi bahan pemberitaan atas arahan pimpinan Dewan, mempublikasikan pemberitaan melalui media DPRD, menyiapkan acara kunjungan kerja atau perjalanan pimpinan dan anggota DPRD, mengelola pertemuan tamu DPRD, menyiapkan upacara pelantikan dan tentunya melaksanakan kegiatan keprotokolan dalam kegiatan DPRD serta menjalankan tugas dari Sekretariat Dewan.

Dalam menyelenggarakan tugasnya humas sekretariat DPRD Kabupaten Blitar senantiasa melibatkan masyarakat di setiap kegiatan DPRD guna meningkatkan partisipasi masyarakat, diantara kegiatannya yaitu sosialisasi produk hukum daerah, *public hearing*, dan *focus group discussion* (FGD). Beberapa kegiatan dilakukan melalui forum pertemuan, dialog, dan forum komunikasi yang tentunya bekerja sama dengan media cetak dan elektronik.

Humas dan protokol Kabupaten Blitar berperan aktif dalam mempersiapkan segala bentuk kegiatan untuk meningkatkan kapasitas DPRD, diantaranya yakni Publikasi dan Dokumentasi di setiap program kegiatan DPRD Kabupaten Blitar, menyelenggarakan hubungan masyarakat yang berkaitan dengan sosialisasi, menjadi koordinator dalam pelaksanaan perjalanan dinas didalam maupun diluar kota, serta mempersiapkan rapat paripurna.

Adapun Humas dan protokol Kabupaten Blitar dalam menunjang urusan pemerintah daerah dilakukan beberapa kegiatan yaitu, melaksanakan pembahasan kerjasama daerah dengan menyusun berbagai bahan komunikasi dan publikasi, serta melakukan kegiatan administrasi umum bersama perangkat daerah dengan tujuan mendukung pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada satuan kerja perangkat daerah (SKPD).

Saat ini humas pemerintah belum sepenuhnya dipercaya dalam merumuskan kebijakan pemerintah, karena masih saja terdapat humas pemerintah melaksanakan tugas dan wewenangnya tidak secara maksimal. Humas pemerintah dinilai kurang

responsif, menghilang saat dibutuhkan, informasi yang disampaikan cenderung tidak akurat, dan humas bekerja masih sangat birokratis dengan menjalankan tugasnya mengikuti peraturan pemerintah yang terkesan rumit, sehingga kinerja humas menjadi lamban.

Maka dari persoalan di atas kinerja humas pemerintah perlu diperbaiki, karena kinerja humas akan sangat berpengaruh dalam membangun hubungan masyarakat baik internal maupun eksternal. Dari kinerja yang buruk akan berdampak pada menurunnya kepercayaan publik terhadap kapasitas pemerintah dalam melayani publik, apalagi publik menuntut informasi disampaikan secara cepat dan tepat. Karena itu humas pemerintah harus sigap dalam memenuhi kebutuhan informasi publik.

Untuk menunjang kinerja humas pemerintah dalam penyebaran informasi maka perlu menjalankan *media relations*. Melalui *media relations* tentunya akan mempermudah humas pemerintah dalam menyampaikan dan menyebarluaskan segala informasi kepada publik. *Media relations* juga dibentuk karena media berperan penting dalam mengawasi kebijakan pemerintah atas hal yang bersifat polemis untuk publik.

Begitupun humas dan protokol sekretariat DPRD Kabupaten Blitar menjalin hubungan dengan media massa baik media cetak, elektronik, dan Online. Untuk memenuhi tujuannya dalam mencapai publikasi penyebar informasi secara luas kepada publik. Program publikasi yang berbentuk informasi tentunya akan menciptakan pemahaman, pengetahuan, opini dan persepsi publik terhadap pemerintah.

Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dalam *media relations* berkerjasama dengan kurang lebih 56 media dari media cetak harian dan tabloid, media elektronik radio dan televisi serta media online. Dengan penjabaran 10 media harian, 25 media tabloid, dengan jumlah total 35 media cetak. Sedangkan media elektronik 3 radio dan 3 media televisi, 15 media online dengan jumlah total 21 media elektronik dan online. Beberapa nama media cetak yang bekerja sama dengan sekretariat DPRD kabupaten Blitar dalam bentuk media harian yakni, Memo X, Radar Blitar, Berita Metro, Pojok Kiri, Duta Masyarakat, Koran Memo, Memo Randum, Bhirawa, Surabaya Pagi. Untuk media tabloid seperti Poros Nasional, Petisi Nasional, Investigasi Bidik, Bidik Nasional, Forum Nusantara, Java News, Media Rakyat, Suara Media Nasional, Cahaya Baru, Nasional News. Mega Pos, Newsweek, Suara

Harapan, Optimis, Cahaya Baru, Radar Bangsa, Radar Indonesia, Nasional News, Corong Rakyat, Suksesi Nasional dan lainnya.

Beralih pada media elektronik diantaranya radio Persada FM, radio Mayangkara, radio Patria, KSTV, ABTV, dan MADU TV. Terakhir media online diantaranya Ikilhojatim.com, Gemilang Indah M, SMNNews.co.id, Kontras Times, Indonesiasatu.co.id, Sidaknews.com, Megapolitan Pos, Klikwarta.com, Realitakini.com, Indonesia Pos, Jatim Times, Nawacita Post.com, Kopas, Mitratoday.com, dan Independen News.

Berbagai macam media yang menjalin kerjasama dengan Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar tentunya ada beberapa media yang tidak kompeten dalam bertugas, sehingga menimbulkan problem dan kendala dalam proses kerjasama. Seperti peristiwa yang terjadi di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dimana salah satu media kurang representatif saat melaksanakan kerjasama bersama humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.

Terjadi kesalahpahaman komunikasi atau miskomunikasi antar dua pihak yang dimana humas tidak mendapatkan pemberitaan berita berupa koran disamping itu media tetap menginginkan anggaran dari pihak humas atas pemberitaan tersebut. Selain itu juga terdapat beberapa media melakukan penyelewengan informasi yang diberitakan karena informasi yang diperoleh tidak berasal dari narasumbernya langsung, jadi seorang wartawan mendapatkan bahan pemberitaan dari wartawan lain akibatnya berita yang dihasilkan menjadi tidak faktual dan asli.

Riset-riset terdahulu menunjukkan bahwa aktivitas humas DPRD dengan media dalam menjalankan media *relations* masih dianggap kurang maksimal. Sehingga beberapa studi kasus membahas mengenai fungsi humas DPRD dalam melaksanakan media *relations*. Diantaranya yaitu pelaksanaan media relations yang dilakukan humas dan protokol DPRD Provinsi Sumatera Selatan dalam upayanya meningkatkan citra, dengan lebih memperhatikan aktivitas media *relations* pada aktivitas *press release* karena mencakup segala informasi dan aktivitas kegiatan DPRD Provinsi Sumatera Selatan yang dipublikasikan melalui akun media sosial maupun media *partner* humas dan Protokol DPRD Provinsi Sumatera Selatan (Yunita, 2022).

Penelitian strategi media *relations* yang dilakukan oleh humas DPRD Kabupaten Bima dalam menjaga kinerja dan citra DPRD dengan memiliki beberapa upaya humas dalam menjaga kinerja juga citra dari DPRD Kabupaten Bima yang

diantaranya, peran humas dalam menangani berita hoax yang tersebar di khalayak atau masyarakat luas, humas juga mengadakan hubungan sub-sistem bersama dengan publik, serta humas sebagai *expert presiber*, menjadi fasilitator dalam menangani berbagai masalah dan menjadi teknisi bagian komunikasi (Haeril dkk, 2020)

Penelitian lain menunjukkan, riset ilmiah mengenai strategi media relations seorang politisi perempuan DPRD Jawa Tengah untuk memperkuat akuntabilitas kerja legislatif (Yuliyanto, 2015) dengan upaya menjadikan media *relations* sebagai jembatan untuk membangun *image* politisi perempuan DPRD Jawa Tengah kepada publik, sehingga kualitas kinerja dan kebijakan dapat diketahui publik karena media memiliki nilai berita yang penting dan berita akan menjadi parameter publik dalam menyeleksi anggota DPRD.

Selanjutnya penelitian tentang penilaian atau kualifikasi humas di Kabupaten Rokan Hilir dalam upayanya membangun relasi dengan media *relations* menggunakan teori humas menurut Jefkins (Romi, 2020). Terakhir kegiatan *media relations* yang dilaksanakan oleh humas Sekretariat DPRD Kota Lahat dengan lebih melihat kepada peran dari humas Sekretariat DPRD Kota Lahat dalam pengelolaan publikasi kegiatan di Sekretariat DPRD Kota Lahat melalui media sosial yakni Instagram (Trisilia & Rina, 2023)

Beberapa hasil riset di atas penelitian ini akan lebih fokus pada bagaimana Interaksi yang dibangun oleh humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dengan media dalam aktivitas media *relations*. Peneliti melakukan penelitian secara menyeluruh berdasarkan aktivitas media *relations* humas sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Dengan melihat aktivitas media *relations*, peneliti secara ekstensif melakukan penelitian untuk mengetahui apakah humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar menjalankan aktivitas media *relations* sudah secara aktif dan sinergis.

Pertimbangan peneliti memilih Humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar sebagai objek penelitian karena hasil dari pengamatan yang dilakukan peneliti, beberapa kegiatan *media relations* yang dilakukan humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar mengalami kendala, seperti adanya miskomunikasi antara media dengan humas Sekretariat DPRD, dan beberapa media yang bekerjasama dengan humas DPRD Kabupaten Blitar masih banyak yang tidak representatif dalam menjalankan tugasnya. Sehingga dari pertimbangan di atas penelitian ini menjadi

penting untuk diteliti secara mendalam, karena jika humas DPRD Kabupaten Blitar dengan media memiliki hubungan yang tidak sinergis. Hal ini akan berdampak pada kinerja humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, dan juga akan berpengaruh kepada citra Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.

Selain itu peneliti juga melihat kepada fungsi yang dijalankan oleh humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dalam melaksanakan *media relations*, guna memahami bagaimana fungsi humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dilaksanakan serta mengetahui secara komprehensif pengimplementasian fungsi humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dalam mempraktikkan *media relations* bersama dengan media yang bekerjasama. Maka dari hal ini fungsi yang dilaksanakan humas merupakan aspek yang cukup penting diperhatikan, jika humas tidak menjalankan fungsinya dalam ber-*media relations* tentunya dalam proses kerjasama dengan media menjadi kurang maksimal dan belum tentu akan berjalan dengan baik serta harmonis.

Melihat begitu pentingnya membangun interaksi sinergis antara humas dengan media, maka peneliti ingin membuka bagaimana aktivitas yang dilakukan humas sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dalam menerapkan *media relations*, apakah dalam implementasinya sudah berjalan sesuai dengan fungsi dan konsep kehumasan atau menyimpang dari kode etik humas.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka di rumuskanlah permasalahan dari penelitian ini yaitu:

Bagaimana fungsi humas dan Protokol Kabupaten Blitar dalam melaksanakan *media relations* untuk membangun interaksi sinergis dengan media massa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam bagaimana fungsi humas dan protokol Kabupaten Blitar melaksanakan *media relations* untuk membangun interaksi sinergis dengan media massa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan refleksi berupa ilmu pengetahuan, konsep dan manfaat terhadap pelaksanaan humas pemerintah dalam membangun hubungan baik terhadap media dengan intensi menjaga citra baik instansi pemerintah. Serta hasil temuan ini dapat memberikan

pustaka acuan spesifik dalam bidang ilmu komunikasi dengan fokus pembahasan *media relations*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam menyelesaikan masalah yang relevan dengan rumusan masalah penelitian di atas bagi pihak – pihak yang berkaitan, sebagaimana:

- a. Bagi Humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, penelitian ini dapat dijadikan saran dan bahan rujukan dalam membangun hubungan baik dengan media khususnya media massa
- b. Bagi Media terkhusus media massa, penelitian dapat menjadi informasi dan petunjuk dalam menciptakan hubungan baik dengan humas instansi pemerintah.
- c. Bagi Peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan dan memperdalam pengetahuan terkait aktivitas *media relations* dalam bidang ilmu komunikasi.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu Sejenis

Penelitian oleh Dian Yunita (2022) berjudul “*Pelaksanaan Media Relations Dalam Upaya Menjaga Citra Instansi Pemerintah (Studi pada Bagian Humas dan Protokol DPRD Provinsi Sumatera Selatan)*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi nonpartisipan dan dokumentasi. Penelitian ini diadakan dengan tujuan menjabarkan dan menjelaskan bagaimana aktivitas *media relations* yang dilaksanakan menggunakan teori *media relations* Elvinaro Ardianto. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya Humas dan Protokol DPRD Provinsi Sumatera Selatan lebih fokus kepada aktivitas *press release*, karena mencakup keseluruhan publikasi informasi pelaksanaan berbagai aktivitas kegiatan DPRD Provinsi Sumatera Selatan, dalam rangka membangun citra positif dimata publik melalui publikasi dari berbagai akun media sosial baik DPRD Provinsi Sumatera Selatan maupun akun media sosial dari media partner Humas dan Protokol DPRD Provinsi Sumatera Selatan (Yunita, 2022).

Selanjutnya penelitian Haeril dkk (2020) berjudul “*Peran Humas DPRD dalam Menjaga Kinerja dan Citra DPRD (Studi pada DPRD Kabupaten Bima)*” penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan

pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk memahami peran dari humas DPRD Kabupaten Blitar dalam upaya memperhatikan kinerja serta citra dari DPRD Kabupaten Bima. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan perannya humas Sekretariat DPRD Kabupaten Bima menjalin hubungan fungsional dengan khalayak dalam konsep kelembagaan bekerjasama dengan media melalui kegiatan *advetorial* serta parlementaria dengan memuat berita dari setiap kegiatan DPRD Kabupaten Bima, selain itu humas berperan dalam penanganan hoax yang tersebar di publik. Humas DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) Kabupaten Bima pun menjadi sub-bagian dari publik dalam tiga kategori yakni, sebagai penasehat ahli, penyedia fasilitas pemecahan masalah dan sebagai teknisi pada komunikasi (Haeril dkk, 2020).

Penelitian lain oleh Muchammad Yuliyanto (2015) berjudul “*Strategi Media Relations Politisi Perempuan DPRD Jawa Tengah untuk Memperkuat Akuntabilitas Kerja Legislatif*”. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data berupa wawancara mendalam. Tujuan dari penelitian ini adalah menelaah secara mendalam strategi dan aktivitas politisi perempuan dalam melaksanakan media *relations* dalam upayanya memperkuat akuntabilitas kerja di DPRD Jawa Tengah. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat dua strategi *media relations* yang dilakukan oleh politisi perempuan. Pertama strategi personal dengan upaya membangun direct, communication dan media relasi, komunikatif dan relasi media dengan waktu fleksibel namun tetap menghasilkan simbiosis mutualisme. Kedua strategi kelembagaan yang disediakan oleh sekretariat DPRD Jawa Tengah dalam membangun hubungan antara media dan politisi perempuan dengan upaya mendukung akuntabilitas kerja legislatif (Yuliyanto, 2015).

Kemudian penelitian oleh Aulia Letiara Trisilia dan Rina Pebriana (2023) berjudul “*Peran Humas dalam Mempublikasikan Kegiatan Pemerintah Melalui Media Sosial Instagram di Sekretariat DPRD Kota Lahat*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif berupa wawancara secara mendalam dengan staff humas yang bertanggung jawab atas media sosial instagram. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis serta mengetahui secara mendalam peran humas dalam mengelola publikasi kegiatan dari pemerintah melalui media sosial berupa instagram yang berada di Sekretariat DPRD Kota Lahat. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya humas bertanggung jawab dalam pengelolaan

konten mengenai kegiatan DPRD Kota Lahat di instagram, namun dalam hal ini humas masih mengalami kekurangan mengenai SDM (sumber daya manusia) dalam memaksimalkan pengelolaan instagram, juga kurangnya dukungan yang diberikan oleh pimpinan DPRD Kota Lahat (Trisilia & Rina, 2023).

Terakhir penelitian oleh M. Romi (2020) berjudul “*Kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir dalam Membangun Relasi dengan Media Relations*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir dalam melaksanakan aktivitas *media relations*. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir dalam membangun hubungan dengan media belum dilakukan secara maksimal. Dalam penelitian dijelaskan bahwa kegiatan kehumasan seperti konferensi pers, wawancarakhusus dengan wartawan, pelaksanaan rapat paripurna serta peliputan berita belum terlaksana (Romi, 2020).

2. Kerangka Teori

a. Humas Pemerintah

Humas atau *public relations* merupakan sebuah fungsi manajemen dalam rangka mengevaluasi sikap publik, mengenalkan kebijakan dan prosedur dari organisasi yang memiliki kepentingan terhadap publik. Menurut Rex F. Harlow secara konseptual dan operational, public relations adalah sebuah peran manajemen yang melibatkan pada manajemen problem dan manajemen isu yang berkontribusi secara responsif untuk mengetahui informasi tentang opini publik. *Public relations* juga menjadi sistem alarm atau peringatan bagi organisasi terhadap perubahan yang terjadi, dan bertanggung jawab dalam hal penyampaian informasi kepada publik dengan bekerja secara apik menggunakan riset dan komunikasi yang sehat serta sesuai kode etik (Cutlip *et al*, 2006:5)

Seorang praktisi humas atau public relations memiliki peran ideal dalam melaksanakan tugasnya, diantaranya:

- 1) Memiliki kemampuan *Clarifying Goals* yang dapat menjelaskan tujuan dari lembaga kepada publik, sehingga praktisi humas harus lebih memahami pesan dan informasi dari lembaga.
- 2) Berperan sebagai radar dengan menyajikan pesan secara padat dan jelas tanpa membingungkan penerima pesan (publik).
- 3) Memiliki kemampuan memprediksi atau melihat kedepan persoalan yang berhubungan dengan lembaga maupun publik secara tanggap dan tepat,

berdasarkan pada data dan sumber yang valid (Armayanti & Dodi, 2021:42).

Dalam lembaga pemerintah kegiatan kehumasan sangat diperlukan untuk menunjang sistem dari pemerintah terutama pemerintah yang demokratis, berikut alasan mengapa instansi pemerintah memerlukan humas, yakni:

- 1) Dalam sistem pemerintah yang demokratis maka lembaga wajib memberikan informasi secara terbuka kepada publik. Karena, jika pemerintah tidak terbuka maka publik akan menganggap pemerintah tidak kompeten.
- 2) Pemerintah yang demokratis sangat memerlukan partisipasi dari dukungan publik untuk menjalankan segala kebijakan pemerintahan (Sularso, 2006:27).

Bersumber pada keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Nomor 371/KEP/M.KOMINFO/8/2007 mengenai kode etik Hubungan Masyarakat Pemerintah, humas pemerintah merupakan kegiatan lembaga yang dilakukan secara perseorangan untuk menjalankan fungsi manajemen di bidang komunikasi dan informasi yang kemudian disampaikan kepada publik serta pemangku kepentingan (*stakeholder*) (Suprawoto, 2018:49). Pengertian lain menurut kriyantono (2021) humas pemerintah adalah seorang praktisi humas yang melaksanakan fungsi manajemen dalam bidang informasi dan komunikasi secara praktis, efisien, dan persuasif dalam rangka menciptakan hubungan baik dengan publik melalui kegiatan kehumasan untuk menjaga reputasi atau citra positif lembaga pemerintah (Kriyantono, 2021:159).

Jika dikaitkan dengan model komunikasi humas pemerintah masuk kepada model komunikasi interaksional, karena semua unsur aktif terlibat dalam proses komunikasi. Jelasnya komunikasi terbentuk karena adanya perspektif dari luar melalui pendapat orang lain, sehingga pembentukan diri berasal dari pandangan luar diri (Korniawan, 2019:50). Begitupun humas pemerintah sebagai komunikan yang menyampaikan pesan kepada khalayak atau pemangku kepentingan, kemudian khalayak menerima pesan yang disampaikan dan khalayak memberi opini berupa saran atau kritik kepada pemerintah. Sehingga dalam hal ini terjadi komunikasi dua arah atau berlangsung proses timbal balik antara keduanya.

Maka dari itu humas menjadi salah satu elemen penting dan memiliki peran

yang fundamental untuk membentuk dan mengedukasi masyarakat dalam membangun citra positif sebuah lembaga pemerintah, menjalin hubungan yang menguntungkan antara *stakeholder*, dan mensosialisasikan kebijakan pemerintah serta menyampaikannya kepada media.

b. Fungsi Humas Pemerintah

Menurut *Public Relations Society of America* (PRSA) mengangkat “*official statement of public relations*” disebutkan terdapat beberapa fungsi manajemen yang dijalankan humas, diantaranya:

- 1) Menganalisa, memprediksi, dan mengidentifikasi setiap opini, sikap dan isu dari publik yang dapat berpengaruh terhadap operasi sebuah lembaga dengan melihat dari berbagai aspek buruk atau baik.
- 2) Memberikan arahan kepada setiap manajemen dari berbagai level perihal penyusunan keputusan, tindakan yang dilakukan, dan komunikasi serta mempertimbangkan tanggung jawab sosial dalam lembaga
- 3) Melaksanakan riset serta melakukan evaluasi secara rutin untuk mendapatkan pemahaman dari publik yang dibutuhkan yang mencakup berbagai program, seperti hubungan pemerintah, marketing dll. Dalam rangka mencapai kesuksesan sebuah lembaga.
- 4) Merancang dan menerapkan usaha dari lembaga untuk mempengaruhi kebijakan publik
- 5) Mengelola sumber daya yang dibutuhkan seperti dalam hal, memutuskan tujuan, rencana, anggaran, rekrutmen dan pelatihan staf (Cutlip *et al*, 2006:7)

Adapun fungsi humas pemerintah adalah menciptakan dan membangun relasi atau hubungan baik antara lembaga dan publik baik internal maupun eksternal, dengan tujuan menumbuhkan kepercayaan dan motivasi publik agar terjalin hubungan yang mutualisme (saling menguntungkan) antara lembaga dan publik (Lani & Benni, 2021:137)

Ruang lingkup humas pemerintah yang mencakup fungsi dan tujuan menurut pada Permenpan No. PER/12/M.PAN/08/2007 sebagai berikut:

- 1) menyampaikan pesan untuk menciptakan opini publik dan menciptakan aktivitas timbal balik dengan pemangku kepentingan
- 2) melaksanakan komunikasi positif secara intern dan ekstern dalam rangka

menyelaraskan persepsi guna mencapai manfaat dan tujuan yang sama antar lembaga dan pemangku kepentingan.

- 3) menjalankan fungsi dalam mengelola pemerintahan
- 4) mewujudkan citra lembaga, pemerintah, bangsa, dan negara yang positif.

Menurut literatur akademis fungsi humas, diantaranya:

- 1) *Maintain good communications*, menjaga komunikasi dengan koheren antara lembaga dengan publik.
- 2) *Serve public's interest*, mengatur kepentingan publik dengan baik.
- 3) *Maintain good morals & manners*, menjaga perilaku, sikap, dan moral lembaga.
- 4) Melaksanakan berbagai peran humas yakni *expert prescriber, communications facilitator, & problem-solving facilitator* (Kriyantono, 2021:174-175)

Humas pemerintah pada dasarnya berperan aktif untuk memenuhi tujuan lembaga pemerintah, dengan berbagai program pemerintah yang dijalankan. Humas dalam fungsinya menyampaikan segala informasi dan kebijakan pemerintah kepada publik dengan tujuan membentuk persepsi positif publik terhadap pemerintah. Adapun pandangan publik terhadap pemerintah sangat menentukan keberlangsungan sebuah lembaga pemerintah, karena eksistensi kinerja dari pemerintah akan dinilai langsung oleh publik.

c. Media Relations

Menurut Frank Jefkins dalam menggolongkan *media relations* kedalam pemaknaan serupa dengan *press relations* yaitu sebuah usaha dalam rangka mencapai publikasi untuk membentuk pengetahuan dan persepsi khalayak melalui pesan dan informasi yang disampaikan lembaga. Press disini bukan hanya media cetak namun termasuk didalamnya media massa berupa media elektronik (radio atau televisi) dan media online, dan pers bertujuan sebagai bahan pengetahuan yang akan dikonstruksi oleh khalayak. Karenanya informasi yang disampaikan melalui media harus jujur dan sesuai fakta (Darmastuti, 2012:43-44)

Menurut Grunig (1984) dalam buku Rini Darmastuti (2012:49-51) berikut aturan model *press relations* untuk mendukung *media relations*:

- 1) *Press Agency Abuses*, Hubungan dari humas dan media sangat diperlukan untuk meminimalisir adanya pemberitaan yang kurang

representatif.

- 2) *Public Informations Abuses*, merupakan seorang jurnalis yang peka terhadap press agent yang bersikap keterlaluhan.
- 3) *Two Way Press Relations*, praktisi ini menjalankan aktivitasnya dengan lebih sistematis untuk meminimalisir adanya kesalahan, yang dapat berdampak pada hubungan wartawan dan pekerja media lainnya. Model ini dibagi menjadi dua, diantaranya:
 - a) Model *Two Way Asymetric*, praktisi public relations memiliki kepekaan dalam memahami nilai berita dan informasi, dengan model ini praktisi public relations menentukan tujuan terlebih dahulu.
 - b) *Symetris*, praktisi humas memberikan keterbukaan organisasi kepada wartawan dan pekerja media karena adanya kepercayaan didalamnya.

Masriadi Sambo (2019:2-3) juga menerangkan pengertian *media relations* adalah sebuah hubungan yang terjalin karena adanya timbal balik antara lembaga dan media massa. Untuk lebih mendalami *media relations* maka, perlu diketahui beberapa bentuk atau aktivitas *media relations*:

- 1) Konferensi pers
Praktisi humas bertugas untuk menyiapkan segala hal kebutuhan dari konferensi press, mulai dari acara, jadwal, tempat, pernyataan, dan format wawancara.
- 2) Kunjungan press
Dilaksanakannya kunjungan pers untuk lebih mengenal manajemen media massa dengan lembaga
- 3) *Press gathering*
Acara ini digelar bertujuan untuk mengumpulkan seluruh komunitas wartawan dengan biaya ditanggung oleh lembaga
- 4) *Press up Grading*
Sebuah kegiatan pelatihan atau seminar khusus wartawan yang bekerjasama dengan lembaga terkait (Sambo, 2019:13-16).

Terlihat bahwasannya *media relations* sangat diperlukan dalam sebuah lembaga, karena lembaga perlu menjaga citra postifnya kepada khalayak, media pun juga membutuhkan lembaga untuk mencari bahan pemberitaan. Hal ini dapat dikategorikan tujuan media dan public relations, dan ini merupakan dua elemen yang saling membutuhkan:

Media	Public Relations
Memperoleh informasi berupa berita dari sebuah lembaga	Selalu memperhatikan dan mengontrol reputasi/citra lembaga (tidak adanya berita negatif)
Memperoleh jawaban langsung dan cepat dari praktisi humas/public relations lembaga	Mendapat konfirmasi isi berita dari media sebelum berita dipublikasi

Sumber: Riniwati Makmur.2019. *Media Relations Di Balik Layar (Praktik, Tips & Teori)*

Tabel 1.1 Media Relations

Agar tercipta *media relations* yang lebih terstruktur dan terencana dengan cermat dalam rangka menciptakan hubungan baik antara seorang *public relations* dan media massa. Maka perlu adanya strategi komunikasi dalam *media relations*, Soemirat Soleh dan Elviro menjelaskan beberapa bentuk dari strategi *media relations*:

1) *By Serving The Media*

Kegiatan yang dilakukan seorang *public relations* sebagai upaya memberikan pelayanan kepada media secara cepat dan tanggap. Kegiatan ini bisa dilakukan dengan mempersiapkan segala hal kebutuhan yang nantinya dibutuhkan oleh media, misalnya adalah menyiapkan informasi dan jawaban yang dibutuhkan media.

2) *By Establising A Reputation For Reliability*

Dalam stategi ini upaya yang dilakukan seorang *public relations* adalah dengan menjaga citra atau reputasi perusahaan agar tetap baik. Seorang *public relations* bisa memberikan informasi yang baik tentang segala kegiatan aktivitas perusahaan hingga mampu menggiring opini positif terhadap perusahaan melalui media online ataupun media massa.

3) *By Supliying Good Copy*

Kegiatan ini seorang *public relations* menyiapkan sebuah informasi naskah yang baik berupa artikel dan opini atau pendapat terhadap permasalahan yang terjadi berdasarkan data – data dan fakta.

4) *By Cooperation in Providing Material*

Kegiatan ini dilakukan dengan menjaga kerja sama yang baik antara seorang *public relations* dan media massa, dengan saling menghargai

antara keduanya dengan saling mengerti waktu dan pekerjaan masing – masing. Dengan tujuan tercipta hubungan yang harmonis.

5) *By Providing Verification Facilities*

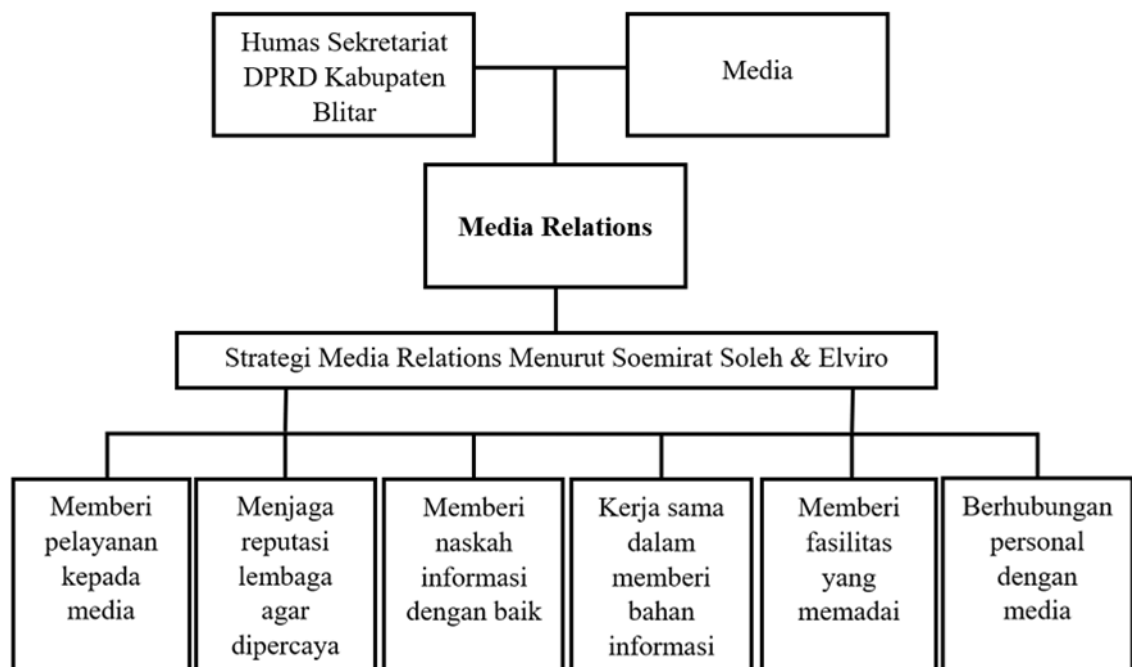
Kegiatan ini dapat dilakukan seorang public relations dengan menyiapkan segala fasilitas yang diperlukan media massa, misalnya tempat untuk liputan yang nyaman, dan bisa juga menyediakan layanan internet.

6) *By Building Personal Relationship with The Media*

Seorang *public relations* dapat membangun hubungan personal dengan instansi media atau pekerja media, agar nantinya lebih mudah dan lebih dekat jika perusahaan membutuhkan platform media massa. Kegiatan dapat dilakukan dengan misalnya sesekali berdiskusi sambil meminum kopi agar lebih santai dan dekat. (Darmastuti, 2012:156-159)

Dari pengertian, fungsi hingga strategi media relations, maka dapat disimpulkan bahwasannya *media relations* merupakan aktivitas yang harus dilakukan bagi sebuah lembaga guna menjaga reputasi atau citra positif perusahaan.

3. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini adalah *media relations* yang terjadi antara humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dengan media yang bekerja sama, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan yang terjalin antara humas

Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dengan media apakah berjalan dengan baik atau tidak.

Teori yang digunakan adalah strategi komunikasi *media relations* Soemirat Soleh dan Elviro yang terdiri dari enam strategi komunikasi *media relations* diantaranya yaitu, *By Serving The Media* (memberi pelayanan kepada media), *By Establishing A Reputation For Reliability* (Menjaga reputasi lembaga agar dipercaya), *By Supplying Good Copy* (memberi naskah informasi dengan baik), *By Cooperation in Providing Material* (bekerja sama dalam memberikan informasi), *By Providing Verification Facilities* (memberi fasilitas yang memadai), *By Building Personal Relationship with The Media* (berhubungan secara personal dengan media).

Peneliti memilih teori strategi komunikasi *media relations* Soemirat Soleh dan Elviro karena dirasa lebih efisien untuk mengetahui hubungan yang dijalin atau *media relations* yang dilakukan antara humas sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dengan media.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode Kualitatif adalah pandangan terhadap realitas sosial yang memiliki berbagai bentuk yang interaktif, banyak makna dan dinamis. Sehingga metode kualitatif ini dianggap setiap realitasnya memiliki bentuk banyak dan memiliki arti yang berbeda – beda baik pelaku, realitas kejadian dan tempat (Raco, 2010:13)

Penelitian yang digunakan kali ini adalah penelitian kualitatif, dengan melihat berbagai masalah sosial sesuai dengan realitas yang dialami. Seperti halnya dalam penelitian ini akan melihat secara mendalam berbagai permasalahan dari aktivitas *media relations* yang dilakukan oleh humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dengan media yang bekerjasama. Jenis yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif tipe *field research* atau penelitian lapangan dengan metode penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Untuk memperdalam penelitian kualitatif dalam mengolah konstruksi teori atau hipotesis melalui perincian fakta yang mendalam, maka penelitian kualitatif perlu menggunakan paradigma kualitatif. Berangkat dari pengertian paradigma adalah ketetapan yang menjadi landasan dalam mencari jawaban dari pertanyaan tentang hakikat realitas, peneliti dan realitas itu sendiri (Murdiyanto 2020:2).

Penelitian kali ini menggunakan paradigma kualitatif konstruktivisme yang melihat pada fenomena sosial budaya. Paradigma kualitatif konstruktivisme merupakan pandangan dalam melihat dan menilai sebuah kejadian sosial berdasarkan kegiatan yang diciptakan baik dari perilaku atau persepsi pelaku kejadian sesuai realitas atau kebenaran yang sesungguhnya dalam kehidupan dengan berbagai interpretasi (Morissan, 2019:54-59)

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, yang berada di Jl. Kota Baru No.6 Banjarjo, Kec. Kanigoro, Kab. Blitar, Prov. Jawa Timur, Kode Pos 66171. Penelitian dilaksanakan selama empat bulan yang dimulai pada bulan September hingga November 2023, dengan perincian jadwal sebagai berikut:

Kegiatan	Waktu
Penelitian	September 2023
Pengolahan Data	November 2023
Penyusunan Skripsi	September – November 2023
Publikasi	Desember 2023

Tabel 1.2 Waktu Penelitian

3. Narasumber/Informan Penelitian

Dalam penelitian yang akan menjadi narasumber yakni bagian humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dan wartawan dari media yang bekerjasama:

Nama	Jabatan
Marudud Nadeak S.H., M.H	Kepala Bagian Persidangan dan Perundang – Undangan
Sutikno S.Sos., M.M	Sub. Koordinator Humas dan Protokol
Herlina	Wartawan Media Online Satu Juang Kabirol Blitar
Vola Desmanto Zebua	Wartawan Media Cetak Tabloid Newsweek

Tabel 1.3 Narasumber Penelitian

G. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Langkah pertama dalam pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, wawancara ini merupakan sebuah kegiatan memberikan beberapa pertanyaan kepada

partisipan guna untuk saling memberikan informasi dari topik yang dibahas. Pengertian lain, wawancara adalah kegiatan yang dilakukan oleh dua orang dengan cara mengajukan pertanyaan dan dijawab secara lisan dengan tujuan menggali lebih dalam informasi atas suatu topik guna mendapat data yang akurat dari informasi yang digali (Fiantika, 2022:13-14)

Dalam penelitian akan dilakukan wawancara dengan humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar sebagai narasumber untuk menggali lebih dalam aktivitas *media relations* yang dijalankan oleh humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dengan media yang bekerja sama. Narasumber akan terdiri dari Kasubag Humas dan Protokol, Staff Humas dan Protokol, Wartawan media cetak atau koran, dan Wartawan media online.

Wawancara akan dilaksanakan sesuai jadwal penelitian yang dibuat, yang tentunya menyesuaikan jadwal dari narasumber terkait. Teknik yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, artinya peneliti tidak terpaku pada pedoman wawancara, dan peneliti dapat mengelaborasi secara mendalam pertanyaan yang diajukan sesuai dengan situasi dan kondisi saat wawancara berlangsung.

2. Dokumentasi

Terakhir adalah dokumentasi yang berguna untuk mengumpulkan data hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dianggap mudah dan murah sehingga tidak heran jika dalam penelitian memerlukan dokumentasi. Hasil dari dokumentasi berupa data akan disimpan sebagai bukti data konkret dari penelitian yang sudah berlangsung dan sebagai pertanggungjawaban nantinya atas penelitian yang dilaksanakan (Priandana & Denok, 2021:59).

3. Analisis Data

Dalam melakukan penelitian maka penting bagi peneliti untuk melakukan analisis data guna mendapat temuan yang substantif maupun temuan formal. Analisis data merupakan kegiatan untuk mengkategorikan, meruntutkan, mengelompokkan, memberi tanda dan mengatur sebuah data yang diperoleh dengan tujuan mendapatkan temuan yang sesuai dengan fokus masalah yang dibahas (Murdiyanto, 2020:67).

Analisis data penelitian ini menggunakan model Miles & Huberman, pengumpulan data dilakukan saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data dalam kurun waktu yang sudah ditentukan. Model analisis ini, dilakukan secara interaktif atau terus menerus hingga data yang diperoleh sesuai dan kredibel. Berikut aktivitas dari model Miles & Huberman:

a. Reduksi Data

Proses ini dilakukan dengan memilih secara mendalam data yang sudah dikumpulkan dengan penyeleksian detail, untuk mendapatkan data yang memiliki nilai kebaruan untuk mengembangkan teori.

b. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data atau pemilihan data secara ketat, kemudian dilakukan penyajian data yang bisa dilakukan dengan berbagai bentuk, baik teks, bagan dengan mengkategorikan data yang sudah direduksi.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi dilakukan menyesuaikan bukti pengumpulan data yang masif dan stabil begitu peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka hasil verifikasi dianggap valid (Wijaya, 2018:51-59).

H. Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Bulan ke-			
		9	10	11	12
1	Penelitian				
2	Pengolahan Data				
3	Penyusunan Skripsi				
4	Publikasi				

Tabel 1.4 Jadwal Penelitian

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menggambarkan secara spesifik mengenai objek dari penelitian yang dilaksanakan, bab ini menjelaskan mengenai masing – masing tugas serta fungsi dari DPRD dan Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, susunan organisasi yang ada di Sekretariat DPRD juga gambaran mengenai humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Sebelum beranjak ke penjelasan berikut adalah gambar dari kantor DPRD dan Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar:



Gambar 2.1 Kantor DPRD dan Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar

Kantor atau gedung DPRD dan Sekretariat DPRD berada di satu tempat yakni berlokasi di Jalan Kota Baru No. 10 Kanigoro Kabupaten Blitar.

A. DPRD Kabupaten Blitar

DPRD Kabupaten Blitar merupakan sebuah lembaga dengan tiga fungsi yang dimilikinya yakni fungsi legislatif dalam membentuk perda (peraturan daerah), fungsi anggaran dan fungsi pengawasan. Berikut fungsi yang dilaksanakan:

1. Pertama fungsi legislatif dalam pembentukan perda (peraturan daerah) dilakukan bersama – sama dengan kepala daerah. Fungsi legislatif merupakan fungsi yang cukup krusial dalam berkontribusi dalam pelaksanaan otonomi luas daerah.
2. Fungsi anggaran yang mana bersama dengan pemerintah daerah mengkaji dan menyetujui rancangan peraturan daerah yang membahas mengenai APBD (anggaran pendapatan dan belanja daerah) yang diusulkan langsung oleh kepala daerah selain itu anggaran juga termasuk dalam pelaksanaan fungsi.

Fungsi anggaran ini dilaksanakan bersama dengan sekeretaris DPRD Kabupaten Blitar dalam bentuk rapat paripurna untuk pengesahannya.

Dalam menyusun anggaran DPRD Kabupaten Blitar Pimpinan Dewan tidak independen atau secara mandiri namun, pengelola atau administrator seperti sekretaris DPRD Kabupaten Blitar dan segenap staf juga pejabat struktural pada Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar ikut serta dalam kegiatan menyusun anggaran yang berkaitan dengan gaji serta tunjangan anggota DPRD dan pegawai negeri Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, serta anggaran dalam rangka belanja barang dan jasa DPRD Kabupaten Blitar.

3. Fungsi pengawasan ini dilakukan pada peraturan perundang – undangan dalam pelaksanaannya, mengawasi berjalannya peraturan daerah dan keputusan dari kepala daerah juga mengawasi segala kebijakan yang di kukuhkan oleh pemerintah daerah.

Hal ini pengawasan yang dilakukan oleh DPRD Kabupaten Blitar tidak secara teknis dan detail atau rinci terhadap pemerintahan daerah, namun pengawasan dilaksanakan melalui alat kelengkapan DPRD Kabupaten Blitar menurut peraturan pemerintah No 25 Tahun 2004 diantaranya:

- a. Raker (rapat kerja)
- b. Rapat untuk membahas pansus
- c. Rapat paripurna dengan pandangan umum setiap fraksi
- d. Kunjungan kerja dan
- e. Rapat untuk mendengarkan pendapat.

Dari tiga fungsi DPRD Kabupaten Blitar fungsi ini dilaksanakan oleh enam alat kelengkapan dewan dengan kegiatan rapat – rapat ataupun sidang DPRD Kabupaten Blitar. Alat – alat yang dilakukan diantaranya, Badan Musyawarah (BM), Komisi, Badan Pembentuk Perda (BPP), Badan Anggaran, Badan Kehormatan, dan Panitia Khusus.

DPRD Kabupaten Blitar sendiri juga memiliki beberapa fraksi yakni sembilan fraksi dalam menunjang kerja dari anggota DPRD Kabupaten Blitar. Fraksi – fraksi tersebut berbentuk partai yang diantaranya partai PDI Perjuangan, PKB, PAN, Gerindra, Golkar, NasDem, Demokrat, PKS dan partai Hanura, berikut logo dari fraksi yang terdapat di DPRD Kabupaten Blitar:



Gambar 2.5 Fraksi DPRD Kabupaten Blitar

Sembilan fraksi disini bertugas dalam mengkoordinasikan dan mengoptimalkan kerja di DPRD Kabupaten Blitar. Fraksi juga bertanggungjawab dalam mengevaluasi kerja anggota DPRD dan menginformasikan kepada publik kinerja dari pada anggota DPRD tersebut.

B. Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar

(Sumber: Website DPRD Kabupaten Blitar, <https://dprd.blitarkab.go.id/#>, diakses 17 November 2023) Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar merupakan salah satu bagian dari lembaga pelayanan terhadap DPRD yang dipimpin langsung oleh Sekretaris DPRD dengan mengimplementasikan tugasnya berdasarkan teknis operasional berada dibawah dan bertanggung jawab terhadap pimpinan DPRD serta sebagai administratif bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Tugas sekretariat DPRD sendiri yakni tentunya menjalankan tugas administrasi kesekretariatan juga administrasi keuangan, selain itu Sekretariat DPRD ikut serta dalam membantu tugas dan fungsi DPRD yang mana sebagai penyedia dan koordinator tenaga ahli yang dibutuhkan DPRD serta turut menjalankan hak dan fungsi berdasarkan dengan yang dibutuhkan.

Selain itu Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar memiliki wewenang yakni memberi gagasan mengenai penobatan atau berakhirnya bupati atau wakil bupati kepada Menteri Dalam Negeri melewati Gubernur, menyampaikan fatwa dan arahan kepada pemerintahan daerah mengenai rancangan perjanjian internasional di ranah daerah, mengusahakan terealisasikannya ketetapan daerah menurut pada ketegasan peraturan perundang – undangan.

Dalam menjalankan tugasnya Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar juga melaksanakan fungsinya diantaranya:

1. Melaksanakan kegiatan administrasi kesekretariatan dan keuangan DPRD
2. Sebagai fasilitator dalam pelaksanaan rapat – rapat DPRD
3. Serta menyiapkan dan mengatur tenaga ahli untuk DPRD sesuai keperluan
4. Melaksanakan dan memobilisasi administrasi juga perihal RT (rumah tangga)

Sekretariat DPRD

5. Mengendalikan, mengawasi, dan membimbing setiap kegiatan yang berkaitan pada bidang administrasi kearsipan surat – surat, ketatalaksanaan, kepegawaian, tata usaha, logistik atau perlengkapan, kepegawaian, dan kehumasan.
6. Menyelenggarakan peningkatan kemampuan SDM (sumber daya manusia) pada organisasi dengan entitas pembinaan setiap individu mengenai administrasi umum, ketatalaksanaan serta sarana prasarana pekerjaan
7. Mengatur perihal kebersihan, keamanan juga kenyamanan bekerja di lingkup perkantoran
8. Membentuk dan melaksanakan SPP (standar pelayanan publik) dan SOP (*standart operational procedure*)
9. Menjalankan SPIP (sistem pengendalian intern pemerintah)
10. Melaksanakan pengukuran terhadap kepuasan masyarakat atau IKM (indeks kepuasan masyarakat) juga menghimpun pendapat klien secara berkala atau periodik dengan maksud sebagai bahan evaluasi mengenai kualitas pelayanan
11. Mengatur dan mengelola setiap pengaduan masyarakat
12. Menginformasikan setiap data hasil pengembangan dan informasi lain perihal layanan yang terdapat di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar secara teratur atau berkala melalui website dan sosial media pemerintah daerah
13. Melakukan evaluasi yang berbentuk laporan tugas DPRD

(Sumber: Sekretariat DPRD, <https://blitarkota.go.id/id/pemerintahan/sekretariat-dprd/sekretariat-dprd/>, Di akses 20 november 2023) Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar juga menjalankan Visi dan Misi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya yang dijalankan yakni diantaranya:

1. Mengukuhkan dan mengelaborasi visi, misi, tujuan serta sasaran dalam merumuskan prosedur teknis, pembuatan program, kemudian pengendalian, pengawasan serta pembinaan pada Sekretariat DPRD
2. Merancang segala operasional di Sekretariat DPRD
3. Menjadi koordinator setiap kegiatan yang diadakan oleh DPRD dengan tujuan menjalin hubungan harmonis antar lembaga atau instansi
4. Sebagai koordinator dalam kegiatan perumusan undang – undang dan melaksanakan pembinaan umum yang berkaitan mengenai tugas dari DPRD
5. Aktif menjalankan pelayanan mengenai administratif pada setiap perangkat daerah dengan tujuan menjalankan fungsi dan tugas DPRD

C. Susunan Organisasi Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar

Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar memiliki susunan organisasi yang terbagi menjadi beberapa bagian berdasarkan Peraturan Bupati (Perbup) Blitar No 96 tahun 2022, diantaranya:

1. Bagian umum, yang terbagi menjadi dua yaitu Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian serta kelompok jabatan fungsional
2. Bagian kedua yakni, Pemograman dan Keuangan yang terbagi atas kelompok jabatan fungsional
3. Bagian Persidangan dan Perundang – Undangan juga terdiri dari kelompok jabatan fungsional
4. Kemudian bagian Fasilitasi Penganggaran dan Pengawasan yang juga terdapat kelompok jabatan fungsional
5. Terakhir, kelompok jabatan fungsional

Dari susunan organisasi di atas untuk beberapa bagian dipimpin kepala bagian dengan formasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung pada Sekretaris DPRD. Kemudian untuk Sub Bagian juga dipimpin oleh Kepala Sub Bagian menurut formasi perannya berada di bawah Kepala Bagian Umum.

Berikut adalah Skema Struktur Organisasi Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Blitar:



Gambar 2.9 Skema Struktur Organisasi

D. Sub Bagian Persidangan dan Perundang – Undangan

Berdasarkan susunan Organisasi Kelompok Jabatan Fungsional Humas dan Protokol berada di bawah Sub Bagian Persidangan dan Perundang – Undangan maka dari hal tersebut akan dijabarkan secara umum fungsi dan tugas dari Sub Bagian Persidangan dan Perundang – Undangan.

Tugas yang dilaksanakan Sub Bagian Persidangan dan Perundang – Undangan diantaranya yakni membentuk naskah akademik, sebagai pemeriksa ulang, sebagai koordinator dalam memberi evaluasi terhadap risalah rapat dan notulen, menjadi fasilitator atas publikasi dan dokumentasi juga bertugas dalam bidang protokoler.

Dalam menjalankan tugas tentunya perlu terselenggara fungsi dari Sub Bagian dan Perundang – Undangan yang tercantun dalam Peraturan Bupati Blitar No 96 Tahun 2022 yakni sebagai fasilitator, koordinator dan evaluator dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar diantaranya, membentuk naskah akademik, analisis produk penyusunan peraturan daerah, perangkaian bahan untuk menyiapkan draf peraturan daerah yang inisiatif, membahas peraturan daerah, pengadaan risalah rapat untuk mengkaji peraturan daerah, dan juga kegiatan mengenai daftar inventaris masalah.

Selain dari fungsi di atas Sub Bagian Persidangan dan Perundang – Undangan juga berfungsi sebagai penyelenggaraan berbagai kegiatan di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar seperti, hubungan masyarakat (humas), publikasi, dan keprotokolan. Berfungsi juga sebagai pelaksanaan kegiatan verifikasi produk hukum dari DPRD dan Sekretariat DPRD serta memiliki fungsi kedinasan lainnya yang telah diamanahkan oleh Sekretaris DPRD.

Dari tugas dan fungsi Sub Bagian Persidangan dan Perundang – Undangan, terdapat tiga kelompok jabatan fungsional yang membawahi Sub Bagian Persidangan dan Perundang – undangan diantaranya yakni, kelompok fungsional kajian dan perundang – undangan, kelompok fungsional risalah dan persidangan, kemudian yang terakhir kelompok fungsional humas dan protokol.

E. Kelompok Fungsional Humas dan Protokol

Humas dan Protokol DPRD Kabupaten Blitar merupakan salah satu unsur organisasi pada Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dan merupakan kelompok fungsional yang berkedudukan dibawah Sub Bagian Persidangan dan Perundang – Undangan. Humas dan Protokol memiliki tugas dan fungsi secara umum diantaranya:

1. Mengelola pemberitaan
2. Memobilisasi dan menelaah informasi sebagai bahan kebijakan untuk pimpinan
3. Menggarap keprotokolan disetiap kegiatan yang dilaksanakan DPRD
4. Menjalankan tugas – tugas lain yang telah diamanahkan oleh Sekretariat DPRD sesuai bidangnya

Humas Sekretariat DPRD Blitar juga memiliki beberapa pranata humas yang dijalankannya, yang tentunya dari pranata tersebut memiliki bagian dan tugas masing – masing. Pranata ini juga memiliki tugas umum yakni,

1. Merangkum data pada setiap kegiatan DPRD yang nantinya ditunjukkan kepada pimpinan DPRD,
2. Pranata humas harus mengetahui setiap kegiatan yang diadakan di DPRD,
3. Pranata humas sebagai koordinator menjalankan setiap pemberitaan dengan menyiapkan bahan berita atau pidato untuk peliputan,
4. Pranata humas menyiapkan keprotokolan setiap acara serta perjalanan dinas,
5. Mengumpulkan berbagai permasalahan yang berhubungan dengan administrasi DPRD,
6. Terakhir mempersiapkan solusi jika terjadi masalah.

Pranata humas memiliki tiga bagian dengan masing – masing penugasan yang berbeda – beda, bagian pranata humas tersebut diantaranya, pemberitaan, perjalanan dinas, serta bagian humas dan protokol, berikut penjelasan tugas dari tiga bagian humas DPRD Kabupaten Blitar:

1. Bagian Humas dan Pemberitaan
 - a) Mengelola dan menjaga berbagai hasil dari dokumentasi kegiatan juga audio visual
 - b) Menginisiasi untuk selalu meningkatkan hasil dokumentasi secara optimal disetiap kegiatan pemerintah ataupun masyarakat
 - c) Memobilisasi dan mengarsipkan setiap naskah yang menyangkut fungsi DPRD
 - d) Merancang pemberitaan DPRD dengan menggunakan media cetak dan media elektronik
 - e) Menyediakan bahan – bahan untuk penerbitan buletin DPRD yang menjadi media penerangan intern

- f) Menyediakan bahan berupa penjelasan dari surat pembaca yang ada pada media massa atau surat yang diperoleh dari masyarakat
- g) Menyediakan bahan yang diperlukan untuk pembuatan film penerangan
- h) Menyusun rencana dalam rangka pembuatan folder seperti *bookler* juga brosur serta menyediakan papan pengumuman
- i) Menyediakan keperluan bahan dalam kegiatan pers seperti *press conference*
- j) Merencanakan peliputan dalam setiap kegiatan DPRD dengan mendatangkan pers serta menyiapkan dan melaksanakan jumpa pers bersama dengan pimpinan pemerintah daerah
- k) Mencatat dan mengumpulkan permasalahan yang terjadi dalam bidang pelayanan informasi serta menyediakan solusi untuk pemecahan masalah
- l) Menghimpun, menjaring dan mengkaji segala informasi dari masyarakat, dan organisasi baik non pemerintah maupun perusahaan
- m) Menjadi koordinator dan menjalin kerjasama antar unit kerja pada instansi terkait, antar lembaga, dan organisasi seperti wartawan juga awak media dengan tujuan menjaga hubungan baik dalam menjalankan tugas
- n) Menghadirkan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat terlebih masyarakat yang membutuhkan informasi agar tercipta citra lembaga yang apik dimata masyarakat.

2. Bagian Humas dan Perjalanan Dinas

- a) Memilih, mengakumulasi, serta mengelola data dan informasi yang berkaitan dengan keprotokolan
- b) Mengumpulkan segala permasalahan yang berkaitan mengenai keprotokolan dan surat menyurat dalam bentuk arsip serta menyiapkan solusi dari setiap permasalahan
- c) Mengurus perlengkapan rapat, upacara, *meeting*, dan akomodasi seperti kendaraan untuk tamu yang membutuhkan pelayanan
- d) Mengelola *schedule* untuk penerimaan tamu
- e) Mengatur sebuah acara seperti pelantikan, juga menyiapkan segala kelengkapan acara seperti petugas untuk mengisi acara, tata tempat acara dan juga undangan
- f) Menjalni kerjasama bersama dengan sebuah lembaga atau instansi lain yang bersangkutan pada persiapan acara pelantikan ataupun upacara

- g) Merancang kegiatan perjalanan dinas termasuk pada surat perjalanan dinas dan juga penomoran

3. Bagian Humas dan Protokol

Di bagian Humas dan Protokol ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan yang sesuai dengan *Standart Operational Procedure* (SOP) yakni diantaranya:

- a) Mengurus SPPD (Surat perintah perjalanan dinas)
- b) Melaksanakan peliputan pada setiap kegiatan
- c) Mengatur masalah administrasi surat masuk
- d) Mengatur setiap tamu dan pelayanannya
- e) Menyiapkan MC (*Master of ceremony*) atau pembawa acara di setiap kegiatan
- f) Mengatur pembuatan Film tentang DPRD atau Profil DPRD
- g) Membuat dan mengatur jalannya buletin
- h) Mengatur tentang segala administrasi surat keluar
- i) Menjalankan pelayanan informasi oleh bagian PPID (Pejabat pengelola informasi dan dokumentasi)

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara bertahap dimulai dari menentukan objek penelitian, kemudian observasi pada objek penelitian dan selanjutnya wawancara oleh narasumber terkait. Hasil dari penelitian tersebut yakni temuan penelitian dan objek dari penelitian ini yakni Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Pada temuan penelitian dihasilkan data kemudian akan dianalisis secara deskriptif kualitatif menggunakan penjabaran yang jelas dan padat agar mudah di mengerti serta memberikan pengetahuan yang konkrit dari hasil data yang ditemukan. Berikut hasil temuan penelitian yang ditemukan peneliti:

A. Temuan Penelitian

1. Kedudukan Humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar

Pada dasarnya humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar memiliki kedudukan yang cukup signifikan dalam pelaksanaan program kerja Sekretariat DPRD, selain sebagai wajah daripada Sekretariat DPRD Humas dan Protokol berperan aktif sebagai fasilitator dalam mempersiapkan dan memastikan keperluan keprotokolan di setiap kegiatan di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.

Namun dalam sistem kedudukan pada Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar kedudukan tertinggi dijabat oleh Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar itu sendiri, yang mana Sekretariat membawahi empat bagian diantaranya yakni, bagian umum, bagian keuangan, bagian persidangan dan perundang – undangan, serta bagian fasilitasi penganggaran dan pengawasan. Hal ini juga dijelaskan oleh bapak Sutikno dalam wawancara:

“Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar jabatan tertinggi adalah Sekretaris Kabupaten Blitar dan dibawahnya ada empat bagian, yang pertama bagian umum yaitu mempunyai bawahan sub bagian tata usaha dan kepegawaian yang kedua kelompok jabatan fungsional, dan yang kedua bagian keuangan ada beberapa ee kelompok fungsional juga, terus yang ketiga yaitu bagian persidangan dan perundang – undangan. Dan sedangkan bagian keempat fasilitasi penganggaran dan pengawasan dan juga ada

kelompok jabatan fungsional” (Hasil wawancara dengan Bpk. Sutikno, 18 Oktober 2023)

Meskipun Sekretariat DPRD adalah jabatan tertinggi, namun DPRD Kabupaten Blitar memiliki dua pimpinan sekaligus dalam satu tempat. Jadi Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dan bagian yang dibawahnya bertugas memfasilitasi DPRD Kabupaten Blitar itu sendiri, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Marudud Nadeak:

“Kita punya dua pimpinan Sekretaris Dewan kita sama Pimpinan DPRD ya gitu. jadi beda memang disini, kita itu kan Sekretaris Dewan Sekretarisnya DPRD jadi memfasilitasi seluruh pekerjaannya DPRD itu adalah Sekretaris Dewan dan ada bidangnya masing – masing kan gitu kan.” (Hasil wawancara dengan Bpk. Marudud Nadeak, 17 Oktober 2023)

Kemudian pada bagian Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar yang berkedudukan dibawah Kepala Bagian Persidangan dan Perundang - Undangan dan disebut sebagai kelompok fungsional, Humas dan Protokol ini memiliki penanggung jawab yakni Pranata Ahli Muda Humas dan Protokol kemudian dibawahnya terdapat beberapa staff, seperti halnya disampaikan oleh *Pranata Ahli Muda Humas dan Protokol*:

“Bagian persidangan dan perundang – undangan dan juga ada tiga kelompok jabatan fungsional yaitu terdiri dari jabatan ahli muda persidangan dan perundang undangan, yang kedua jabatan ahli muda risalah rapat dan yang ketiga pranata humas ahli muda dan memiliki beberapa staff.” (Hasil wawancara dengan Bapak Sutikno, 18 Oktober 2023)

Untuk mewujudkan kinerja yang representatif, tentu humas memiliki visi misi yang menjadi tujuan dari kinerja yang kemudian direalisasikan dalam pelaksanaan kerja humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, sebagaimana yang disampaikan oleh Pranata ahli muda humas dan protokol:

“Terkait dengan visi dan misi bagian humas dan protokol pada sekretariat DPRD Kabupaten Blitar yaitu untuk mewujudkan pelayanan yang prima dalam membantu penyelenggaraan tugas dan wewenang DPRD Kabupaten Blitar” (Hasil wawancara dengan Bapak Sutikno, 18 Oktober 2023)

Dengan adanya kedudukan yang ada di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar menambah pengertian bahwasannya sebagai bagian fungsional dalam hal kinerjanya lebih kepada pelayanan dan fasilitator untuk ketua DPRD Kabupaten Blitar dan juga pimpinan Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Dan dari kedudukan tersebut dapat menjadi pendalaman pengetahuan kedudukan pada bagian fungsional humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar serta visi misi yang dilaksanakan oleh humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar itu sendiri.

2. Fungsi Protokoler Humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar

Selain dari pada visi misi Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, menjadi bagian dari Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar tentu bertugas dalam kegiatan protokoler yakni menjadi fasilitator atas setiap kegiatan yang dilaksanakan di DPRD Kabupaten Blitar.

Dalam menjalankan fungsi protokol Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar juga sebagai mediator untuk kegiatan yang berhubungan dengan media, karena Humas dan Protokol merupakan bagian yang banyak bekerjasama dengan pihak internal maupun eksternal. Berikut juga disampaikan oleh *Pranata ahli muda humas dan protokol*:

“Kalau terkait dengan kedudukan Humas pada sekretariat DPRD Kabupaten Blitar yaitu sebagai mediator dan fasilitator untuk menjembatani semua keluhan masyarakat terhadap kinerja anggota legislatif dan juga humas mempunyai peran penting sangat penting bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan juga memberikan informasi kepada masyarakat harus akurat, mudah dipahami serta cepat diterima oleh masyarakat” (Hasil wawancara dengan Bapak Sutikno, 18 Oktober 2023)

Seperti ungkapan di atas yang menyatakan bahwasannya Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar sebagai fasilitator dalam menyiapkan segala kebutuhan teknis kegiatan yang dilaksanakan Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar salah satunya adalah rapat paripurna.

Rapat paripurna ini merupakan salah satu rapat rutin yang dilaksanakan di DPRD Kabupaten Blitar dengan berbagai pembahasan yang dilaksanakan, mulai dari membahas kebijakan serta bahasan mengenai pelantikan yang dilaksanakan bersama dengan fraksi – fraksi yang ada di DPRD Kabupaten Blitar tersebut.

Kegiatan rapat paripurna ini salah satu agenda forum tertinggi yang dilaksanakan bersama dengan ketua DPRD Kabupaten Blitar serta pimpinan Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.



DPRD Gelar Paripurna PAW Anggota DPRD dari Fraksi Partai Gerindra

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Blitar kembali menggelar pengganti antar waktu (PAW), yang hari ini berasal dari fraksi Gerindra. Rapat paripurna dipimpin oleh Wakil Ketua I, M.Rifa'i di dampingi Wakil Ketua II dan Wakil Ketua III, (25/09).

Gambar 3.1 Rapat Paripurna Sekretariat DPRD Kabupaten. Blitar

Gambar di atas merupakan rapat paripurna salah satu agenda yang dilaksanakan DPRD Kabupaten Blitar, rapat paripurna sendiri merupakan kegiatan dari bagian Alat Kelengkapan Dewan yang kemudian segala keperluan keprotokolan dalam pelaksanaan rapat paripurna adalah tanggung jawab Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Agenda rapat paripurna di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dilaksanakan kurang lebih 30 kali selama satu tahun. Berikut adalah *list* agenda paripurna yang dilaksanakan di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar pada tahun 2023:

DAFTAR PARIPURNA 2023

NO.	TANGGAL	WAKTU	LOKASI	AGENDA
1.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
2.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
3.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
4.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
5.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
6.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
7.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
8.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
9.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
10.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
11.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
12.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
13.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
14.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
15.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
16.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
17.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
18.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
19.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
20.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
21.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
22.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
23.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
24.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
25.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
26.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
27.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
28.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
29.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar
30.	15 Februari 2023	08.00-10.00	RS. 104	Penyusunan Peraturan Bupati (PB) tentang Pembentukan Tim Kerja Sama Antar Kabupaten (TKSAK) Kabupaten Blitar

Gambar 3.2 daftar agenda rapat paripurna 2023

Gambar di atas adalah satu rencana atau *schedule* rapat paripurna Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar tahun 2023. Dalam gambar tersebut mencakup tanggal dan bulan pelaksanaan rapat paripurna, juga agenda paripurna yang akan dibahas dan sudah disusun sesuai dengan pelaksanaannya.

Schedule ini merupakan salah satu kegiatan yang perlu disiapkan oleh kelompok fungsional humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar karena bagaimanapun sebagai humas dan protokol paten mengetahui setiap kegiatan yang dilaksanakan di DPRD Kabupaten Blitar, karena humas dan protokol adalah kelompok yang menjadi pangkal atau sumber informasi dari setiap kegiatan.

Maka dapat disimpulkan bahwasannya fungsi Protokoler yang dilaksanakan oleh Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar cukup berpengaruh terhadap kinerja dan kegiatan yang ada di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Sebagai fasilitator atau penyedia fasilitas dari setiap kegiatan yang dilaksanakan juga merupakan kinerja yang cukup krusial, karena dalam lembaga pemerintahan DPRD Kabupaten Blitar akan saling membutuhkan satu sama lain, karena tetap yang memfasilitasi setiap agenda DPRD Kabupaten Blitar adalah bagian dari Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar itu sendiri.

3. Fungsi Humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar

Berkedudukan sebagai kelompok bagian fungsional di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, humas dan protokol tentu memiliki fungsi dalam melaksanakan tugasnya. Fungsi utama yang dimiliki Humas dan Protokol sangat akan berpengaruh terhadap kesejahteraan Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, karena fungsi humas sendiri adalah sebagai pangkal informasi mengenai Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, juga bagaimana menjalin hubungan baik terhadap pihak yang berkaitan dengan tujuan menjaga nama baik Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.

Humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar berperan dalam menjalin hubungan baik dengan pihak internal, juga menjalin kerjasama dengan pihak eksternal sebagaimana bekerjasama dengan media. Karena setiap instansi pemerintah memerlukan media sebagai alat publikasi kegiatan pemerintahan agar kegiatan pemerintah mudah di ketahui oleh masyarakat, serta informasi yang di sebarakan melalui media juga akan mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap pemerintah itu sendiri.

Seperti halnya yang telah disampaikan oleh Kepala Bagian Persidangan dan Perundang – undangan Bapak Marudud Nadeak dari hasil wawancara, bahwasannya:

“Publikasi, kadang kan setiap ada paripurna kitakan mengundang wartawan supaya bisa terpublikasi ke masyarakat itu sendiri, kan masyarakat kan perlu mengetahui jadi harus di publikasikan.” (Hasil wawancara dengan Bapak Marudud Nadeak, 17 Oktober 2023)

Tentunya bagian Humas dan Protokol bekerjasama dengan media merupakan hal yang pasti, karena salah satu fungsi dari humas bekerjasama dengan berbagai pihak terkait. Dan juga kegiatan yang dilaksanakan di pemerintahan seperti Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar tentu perlu dipublikasikan kepada masyarakat karena bagaimanapun DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang dimanasebagai pejabat daerah perlu mewakili masyarakatnya jika terjadi kendala atau masalah dari daerah tersebut. Sebagaimana kegiatan yang dilaksanakan Komisi III DPRD Kabupaten Blitar:



Gambar 3.3 Kegiatan hearing

Kegiatan di atas merupakan salah satu bentuk kegiatan hearing yang dilaksanakan oleh Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Pelaksanaan kegiatan ini

tentunya dijumpa oleh humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, humas yang bekerjasama dengan media untuk meliput kegiatan tersebut kemudian oleh media dijadikan sebuah informasi yang berbentuk artikel, selanjutnya dipublikasi di media online dengan tujuan informasi tersebut menyabar ke masyarakat luas.

Pada hakekatnya alat kelengkapan dewan yang mana adalah komisi DPRD bertugas sebagai pengawas daerah sehingga jika terjadi kendala atau problem di daerah tertentu, komisi DPRD bertanggung jawab penuh atas adanya masalah tersebut. Seperti yang disampaikan dalam wawancara bersama humas dan protokol:

“Kegiatan alat kelengkapan dewan contohnya komisi satu sampai empat dengan agenda pengawasan dalam daerah dan bahkan juga ee agenda rapat paripurna, hearing dan kegiatan yang sangat penting lainnya.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Sutikno, 18 Oktober 2023)

Jadi setiap kegiatan yang dilaksanakan seperti pada kegiatan hearing yang berwenang dalam memberikan arahan serta masukan yakni komisi satu hingga empat. Selain pada kegiatan hearing, kegiatan jumpa pers atau *press conference* pun sumber berita tetap dari pimpinan DPRD, berikut adalah kegiatan *press conference* yang dilaksanakan DPRD Kabupaten Blitar:



Gambar 3.4 Press conference

Kegiatan jumpa pers dilaksanakan oleh pimpinan DPRD Kabupaten Blitar yang didampingi oleh humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, kegiatan ini tetap diliput oleh media melalui peran kerjasama bersama humas dan protokol.

Humas dan protokol bertanggung jawab dalam pembuatan *press release* yang kemudian dijadikan sebuah berita. Namun, tetap sumber informasi yang diperoleh itu berasal dari Pimpinan Dewan ataupun Sekretaris Dewan. Hal ini disampaikan oleh Pranata Ahli Muda Humas dan Protokol:

“Pembuatan konten biasanya yang membuat itu dari bagian humas seperti press release lah contohnya itu yang membuat berita dari humas DPRD dan yang memberikan istilahnya statemen atau sumber berita tersebut sesuai tata tertib DPRD Kabupaten Blitar yaitu satu Pimpinan DPRD terus pimpinan alat kelengkapan dewan dan sekretaris beliaulah yang bertanggung jawab atas berita tersebut.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Sutikno, 18 Oktober 2023)

Disampaikannya bahwa setiap berita yang dibuat humas dan protokol yang kemudian dipublikasi melalui media yang bertanggung jawab penuh atas informasi tersebut adalah pimpinan Dewan, Pimpinan Alat Kelengkapan Dewan dan juga Sekretaris.

Hal ini dapat disimpulkan bahwasannya fungsi dari humas dan protokol di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, bahwasanya selain menjalankan fungsi dalam hal protokoler, Humas dan Protokol bertanggung jawab dalam pembuatan konten atau berita mengenai DPRD Kabupaten Blitar yang nantinya akan diinfokan kepada media untuk dipublikasikan. Jadi bagaimanapun sebagai humas dan protokol harus memiliki sikap cekatan dan detail dalam menjalankan kinerjanya agar tidak terjadi miss komunikasi dari tugas yang dilaksanakan.

4. Media Relations Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar

Dalam sebuah pemerintahan terutama Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar tentunya perlu mempublikasikan setiap kegiatan atau agenda yang dilaksanakan di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Media menjadi alat penyampaian informasi dengan tujuan menyebarluaskan informasi dengan cepat dan menyeluruh kepada khalayak, informasi yang baik mengenai pemerintah akan sangat penting nantinya jika informasi tersebut dikonstruksi baik oleh publik, karena informasi tersebut akan membentuk citra dari pemerintahan itu sendiri.

Membangun kerjasama yang baik bersama media merupakan hal yang cukup penting untuk membangun citra baik Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Kerjasama dilaksanakan dengan tujuan menghasilkan hubungan yang mutualisme antara Humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dan Media, yang dimana antara keduanya saling menguntungkan.

Hubungan yang sinergis pun perlu dibentuk dalam pelaksanaan kerjasama agar tercipta hubungan yang sehat, baik dan harmonis. Dan setiap instansi memiliki cara masing – masing dalam membangun hubungan bersama media atau cara ber-*media relations*, seperti pada ungkapan yang disampaikan oleh humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar mengenai strategi pelaksanaan *media relations* yakni sebagai berikut:

“Dalam menjalankan media relations humas sekretariat DPRD Kabupaten Blitar melakukan empat strategi yaitu, pendekatan secara personal, new service, media visit dan melakukan peliputan bersama dan juga kita ee pernah mengadakan jumpa pers setiap pertribulan dalam satu tahun.” (Hasil wawancara dengan Bapak Sutikno, 18 Oktober 2023)

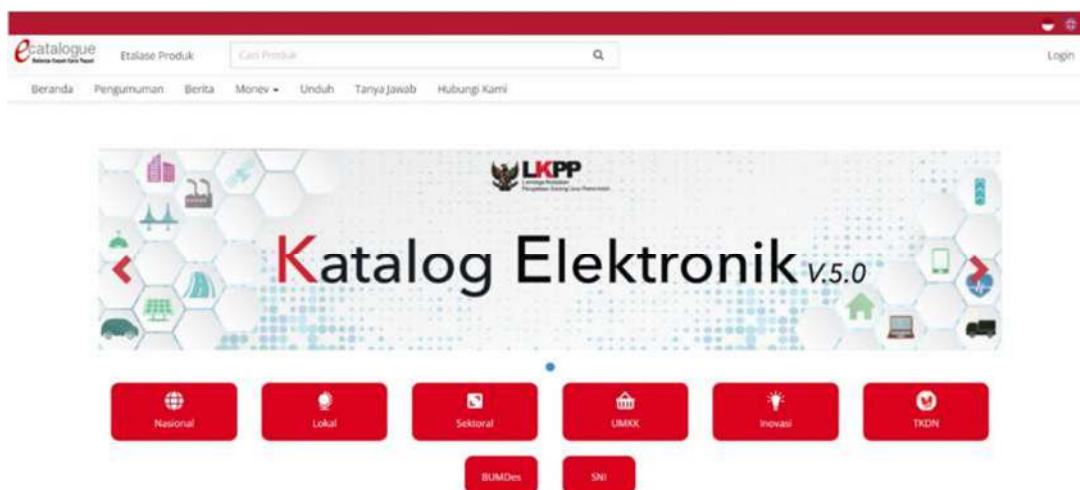
Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar menjalin hubungan dengan media memiliki empat strategi yang telah disebutkan dalam wawancara diantaranya, pendekatan personal kepada pelaku media, *new service*, media visit dan melaksanakan peliputan bersama ketika terdapat kegiatan di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.

Dalam mempermudah kerjasama dengan media, humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar menggunakan sebuah platform yang biasa disebut *e-catalog*, yang mana platform tersebut biasa digunakan humas bersama dengan media secara cepat. Sebagaimana ungkapan Humas dalam wawancara:

“Kita dengan cara bekerjasama dengan media itu salah satunya kita berikan iklan atau berita ADV untuk di publikasikan dan aturannya dari pemerintah sekarang ini media harus melalui E – katalog.” (Hasil wawancara dengan Bapak Sutikno, 18 Oktober 2023)

Platform *e-catalog* merupakan sebuah website yang mana dengan platform tersebut humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dapat menemukan segala bentuk media yang akan diajak kerjasama, platform tersebut menyediakan

berbagai macam media seperti media cetak dengan berbentuk koran dan juga media online yang berbentuk media online atau artikel



Gambar 3.5 Laman E-catalog

Gambar di atas adalah bentuk dari *e-catalog* yang digunakan untuk bekerjasama bersama media, katalog elektronik ini sangat membantu akan terjalinnya hubungan antara pihak humas dan media. *E-catalog* menyediakan beragam produk media dari setiap daerah di Indonesia, sehingga pengguna dapat memilih media mana yang akan di jadikan sebagai partner atau yang akan diajak untuk kerjasama. Selain itu, *e-catalog* juga menyediakan fitur berita yang dapat diakses di laman *e-katalog* (Katalog Elektronik) tersebut.

Humas dan Protokol tentu saja menjalin kerjasama dengan pihak internal maupun eksternal, inilah salah satu tugas Humas dan Protokol melaksanakan kerjasama dengan pihak – pihak terkait. Seperti salah satunya bekerjasama dengan media baik dari media cetak, media online, maupun media elektronik.

Dalam menjalankan kegiatan media relations humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar tentunya menjalin hubungan dengan berbagai media untuk mendukung kinerja DPRD Kabupaten Blitar dalam mempublikasikan. kepada masyarakat kerja nyata dari Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, media yang bekerjasama dengan DPRD Kabupaten Blitar terbagi menjadi beberapa jenis, hal ini di sampaikan oleh Bpk. Sutikno selaku *Pranata Ahli Muda Humas dan Protokol*:

“Kalau kita ingin menjalin hubungan dengan media untuk itu kita memberikan informasi kepada masyarakat dengan cara mempublikasikan kinerja atau program kerja DPRD melalui media cetak, media online, media elektronik termasuk baliho dan website DPRD.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Sutikno, 18 Oktober 2023)

Kegiatan media relations dilaksanakan dengan berbagai media dalam menyampaikan informasi kepada khalayak, DPRD Kabupaten Blitar juga bekerja dengan media dengan jumlah keseluruhan kurang lebih 89 media yang sudah termasuk pada media cetak, media online dan juga media elektronik. Jumlah masing – masing media juga dipaparkan oleh Humas dan Protokol ketika wawancara, sebagai berikut:

“Media cetak berjumlah 35 media terdiri dari media harian atau tabloit, sedangkan media online sebanyak 47 media terus yang elektronik tujuh media terdiri dari radio dan televisi” (Hasil wawancara dengan Bapak Sutikno, 18 Oktober 2023)

Berikut adalah beberapa nama – nama media yang bekerjasama dengan Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar:

NO	Nama – Nama Media
Media Cetak Harian	
1.	Harian Memo X
2.	Harian Radar Blitar
3.	Harian Berita Metro
4.	Harian Pojok Kiri
5.	Harian Duta Masyarakat
6.	Harian Bangsa
7.	Harian Koran Memo
8.	Harian Memorandum
9.	Harian Bhirawa
10.	Harian Surabaya Pagi
Media Cetak Tabloid	
1.	Tabloid Poros Nasional
2.	Tabloid Petisi Nasional
3.	Tabloid Investigasi Bidik
4.	Tabloid Bidik Nasional
5.	Tabloid Forum Nusantara
6.	Tabloid Java News
7.	Tabloid Media Rakyat
8.	Tbloid Suara Media Nasional

9.	Tabloid Cahaya Baru
10.	Tabloid Nasional News
11.	Tabloid Mega Pos
12.	Tabloid Newsweek
13.	Tabloid Suara Harapan
14.	Tabloid Optimis
15.	Tabloid Cahaya Baru
16.	Tabloid Radar Bangsa
17.	Tabloid Radar Indonesia
18.	Tabloid Nasional News
19.	Tabloid Corong Rakyat
20.	Tabloid Suksesi Nasional
21.	Tabloid Bidik Nasional
22.	Tabloid Global News
23.	Tabloid Sidak Pos
24.	Tabloid Cakra Bangsa
25.	Tabloid Sinar Pos
Media Elektronik	
1.	Radio Persada FM
2.	Radio Mayangkara
3.	Radio Patria
4.	KSTV
5.	ABTV
6.	Madu TV
Media Online	
1.	Online Ikilhojatim.com
2.	Online Gemilang Indah M
3.	Online SMNews.co.id
4.	Online Kontras Times
5.	Online Indonesiasatu.co.id
6.	Online Sidaknews.com
7.	Online Megapolitan Pos
8.	Online Klikwarta.com

9.	Online Kopas.com
10.	Online Realitakini.com
11.	Online Mitratoday.com
12.	Online Nawacita Post.com
13.	Online Independen News
14.	Online Jatim Times
15.	Online Indonesia Pos

Tabel 3.1 Media yang Bekerjasama

Selain bekerjasama bersama dengan media dalam menyampaikan informasi, DPRD Kabupaten Blitar juga memiliki media sosial untuk meng-*update* setiap agenda DPRD Kabupaten Blitar yang sedang dilaksanakan, juga media sosial menjadi salah satu platform yang sangat membantu dalam mempermudah penyebaran informasi dengan sangat cepat kepada masyarakat.

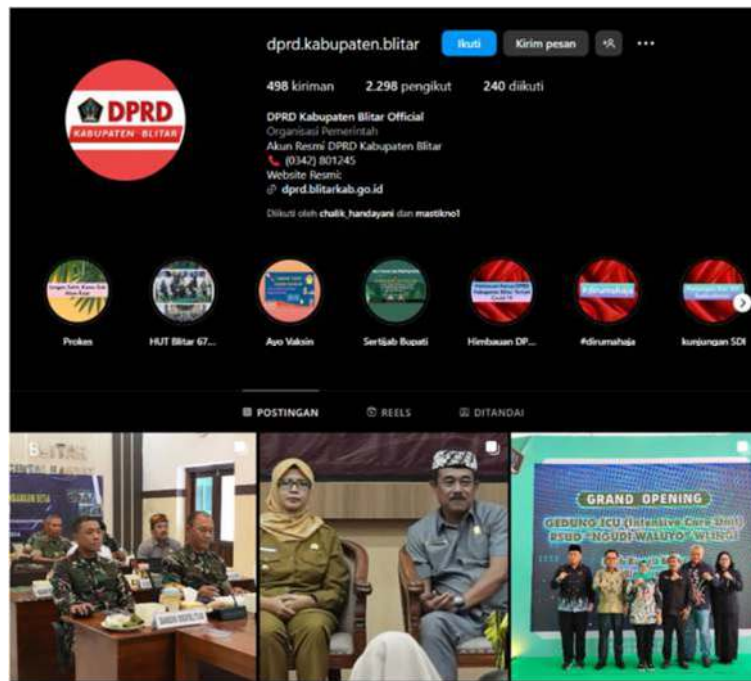
Karena sejatinya setiap instansi akan membutuhkan platform media sosial untuk menyampaikan informasinya serta media sosial menjadi identitas dari sebuah instansi. Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar memiliki berbagai media sosial mulai dari Instagram, Youtube, dan Website yang mana segala informasi dimuat di dalam platform media sosial tersebut. Seperti hal nya ungkapan Bapak Sutikno dalam wawancara:

“Humas yang membuat konten itu dari humas sendiri ya publikasi melalui media sosial yang dibuat langsung oleh humas dan dimuat melalui instagram, website, dan youtube.” (Hasil wawancara dengan Bapak Sutikno, 18 Oktober 2023)

Berbagai sosial media di atas mempermudah penyampaian informasi Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar kepada masyarakat, sehingga platform ini sangat penting dan sangat berpengaruh pada pembentukan citra baik dari DPRD Kabupaten Blitar. Karena era saat ini tidak luput akan adanya teknologi untuk mempermudah pekerjaan manusia, seperti hal nya media sosial akan selalu berdampingan dengan sebuah instansi, lembaga maupun setiap individu.

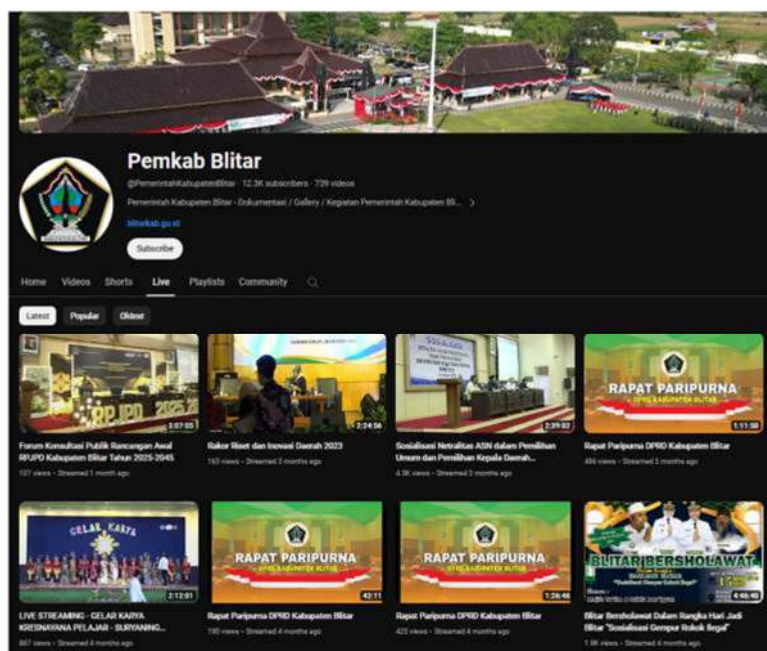
Tugas humas sendiri bertanggung jawab pula terhadap isi atau konten yang akan dipublikasikan ke media sosial, humas juga yang men-*upload* segala informasi yang telah disetujui ke berbagai platform media sosial Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Sehingga media sosial Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar sepenuhnya di

kontrol dan di-update oleh bagian humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.



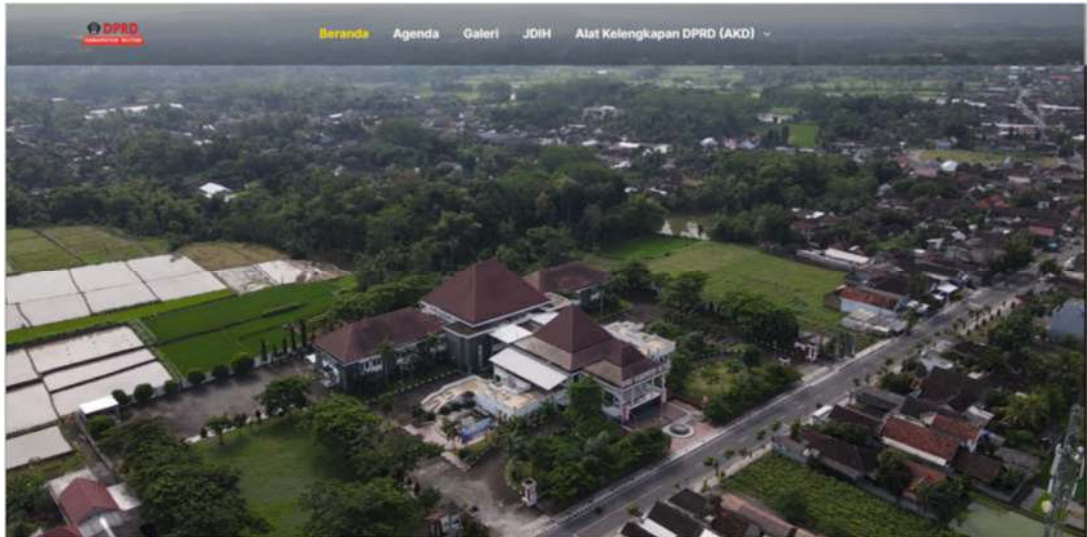
Gambar 3.6 Instagram Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar

Gambar di atas merupakan Instagram dari DPRD Kabupaten Blitar, Instagram berisi informasi tentang agenda yang dilaksanakan oleh DPRD Kabupaten Blitar, mulai dari rapat paripurna, kegiatan pers, kunjungan kerja dan berbagai kegiatan lainnya.



Gambar 3.7 Youtube Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar

Gambar di atas merupakan platform youtube dari Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, platform ini digunakan oleh Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar untuk menyiarkan secara langsung kegiatan Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dengan menggunakan fitur *live streaming* yang terdapat di youtube. *Live streaming* biasa dilakukan ketika terdapat kegiatan penting atau kegiatan yang perlu langsung disaksikan oleh masyarakat seperti, kegiatan rapat paripurna, jumpa pers, dan kegiatan hari jadi Kabupaten Blitar.



Gambar 3.8 Website DPRD Kabupaten Blitar

Gambar di atas merupakan platform website dari Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Website ini menyediakan segala informasi mulai dari profil, galeri, layanan, berita mengenai DPRD Kabupaten Blitar dan lain – lain. Website ini mempermudah masyarakat untuk mengulik informasi mengenai Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, maka dari itu platform website ini sangat berguna bagi sebuah instansi atau lembaga.

Selain dari pada penggunaan platform media sosial, juga media yang bekerjasama bersama humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Humas pun juga bekerjasama bersama Kominfo dalam melaksanakan tugasnya, kerjasama bersama kominfo dengan melakukan siaran langsung melalui chanel youtube DPRD Kabupaten Blitar serta kerjasama dilaksanakan jika terdapat agenda penting yang berhubungan dengan Bupati dan DPRD Kabupaten Blitar. Hal ini disampaikan oleh Bapak Sutikno saat wawancara berlangsung, sebagai berikut:

“Dan bahkan juga setiap ada agenda rapat paripurna DPRD kita melibatkan juga kerjasama dengan kominfo untuk melaksanakan

kegiatan siaran langsung melalui channel youtube DPRD Kabupaten Blitar. kalo kita kerjasama dengan kominfo biasanya ada agenda urgent atau yang penting yang besar istilahnya seperti itu ee kita bisa kerjasama dengan kominfo dan juga ada agenda antara bupati dan DPRD misalnya secara, misalnya acara peringatan hari jadi Kabupaten Blitar.” (Hasil wawancara dengan Bapak Sutikno, 18 Oktober 2023)

Berikut adalah salah satu kegiatan rapat paripurna yang dilaksanakan secara *live streaming*:



Gambar 3.9 Kegiatan Rapat Paripurna Live streaming

Maka terlihat bahwasannya humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar berkoordinir bersama kominfo jika terdapat agenda penting atau agenda yang memerlukan *live streaming*.

Setiap kerjasama kadang kala tidak selalu lurus dan lancar, tentu akan mengalami kendala – kendala yang menghambat kerjasama. Seperti hal nya kendala yang dialami humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dalam ber-*media relations*, sebagai berikut:

“Kalau kedala itu cuma kendala – kendala ringan ya kadang – kadang itu, dia itu beralih media satu ke media lain dan kita juga tidak diberitahu ya itu kadang – kadang ya bisa ee banyak yang ndak benar lah istilahnya berita itu kadang – kadang kok ini kok malih ini,

ee kita kerjasamanya akhirnya kan ga sesuai, terus yang kedua ee beritanya tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak valid atau sumber beritanya tidak jelas, makanya eee kita harus ee memberikan apa itu pengertian kepada mereka supaya untuk mencari narasumber itu yang jelas dan harus kepada pimpinan DPRD, pimpinan alat kelengkapan dewan seperti itu dan ee juga beritanya bisa dipertanggung jawabkan kalo begitu” (Hasil wawancara dengan Bapak Sutikno, 18 Oktober 2023)

Kemudian dalam menjalin hubungan dengan media tentu akan menemui media yang kurang representatif atau bandel dalam melaksanakan kinerjanya dalam mempublikasikan informasi yang diperolehnya dari sebuah lembaga atau instansi pemerintah. Berikut penanganan humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar jika bekerjasama dengan media yang kurang representatif:

“Kalo ada media yang bandel itu harus kita tegur, kita tegur diberi masukan sesuai dia supaya menurut dengan aturan dikita atau SOP yang kita buat dan kalo memang dia sangat sulit istilahnya diberitahu ya kita hentikan tidak kerjasama lagi dengan beliau dikarenakan disini ee media sangat banyak sekali seperti itu.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Sutikno, 18 Oktober 2023)

Penanganan yang dilaksanakan humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar bekerjasama dengan media dapat disimpulkan dengan tetap memberi nasihat dan arahan sesuai SOP dan aturan dari DPRD Kabupaten Blitar.

5. Pandangan Media Terhadap Humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar

Dalam menjalin kerjasama tidak bisa jika melihat hanya dari sisi humas dan kinerjanya dalam ber-*media relations*. Disisi lain pun pandangan media terhadap humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar juga perlu dijelaskan dalam rangka mengetahui apakah humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar memiliki kinerja yang baik terhadap media.

Tentu saja menjalin hubungan itu perlu akan adanya kerjasama yang baik dan harmonis, dan belum tentu humas melaksanakan kinerja baik, namun media merasakan hal yang baik pula. Maka dari itu dilihat bagaimana humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dalam membangun hubungannya bersama media, dari pandangan media yang bekerjasama.

Berikut pandangan media dalam menjalin hubungan bersama humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dalam wawancara bersama dua perwakilan media yang bekerjasama, pertama menurut wartawan dari *media online Satujuang.com Biro Blitar Raya*:

“Kalau humas DPRD Kabupaten Blitar khususnya itu sangat baik mba sama media ee khususnya humas DPRD Kabupaten Blitar selalu menampung semua media yang masuk ke DPRD Kabupaten Blitar dan semuanya juga di terima dengan baik.” (Hasil wawancara dengan Ibu Herlina, 17 Oktober 2023)

Kedua, menurut wartawan dari *media cetak Mingguan Surabaya Newsweek*:

“Oh iya, jadi selama ini peranan humas di DPRD Kabupaten Blitar itu ee terjalin baik dengan para awak media, terutama dalam hal – hal publikasi advetorial terkait kegiatan di dewan, seperti ada paripurna kemudian ada hearing komisi – komisi itu terkomunikasikan dengan baik.” (Hasil wawancara dengan Bapak Vola Desmanto Zebua, 17 Oktober 2023)

Selain daripada hubungan media dengan humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, fungsi humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar juga harus dilaksanakan dengan baik kepada media. Dalam wawancara disampaikan oleh salah satu perwakilan wartawan media dalam menanggapi apakah humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar sudah menjalankan fungsinya dengan baik. Menurut *media online Satujuang.com Biro Blitar Raya* memaparkan:

“Sangat baik sekali, karena apa humas itu sangat loyal ya, dia selalu diarahkan malah media, media itu diarahkan, kalau mau kerjasama itu persyaratannya apa dan harus bagaimana itu malah loyal sekali. Jadi kalo ada kendala yang tidak bisa dicukupi oleh media tersebut diberi solusi bagaimana bisa bekerjasama dengan DPRD Kabupaten Blitar.” (Hasil wawancara dengan Ibu Herlina, 17 Oktober 2023)

Selanjutnya, humas dan protokol juga perlu memberikan akses baik dan mudah kepada media. Karena jika akses tersebut dibatasi, kemungkinan kerjasama tidak akan berjalan dengan baik serta akan berpengaruh terhadap citra sebuah instansi pemerintah, begitupun Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar itu sendiri.

Seperti pada ungkapan wartawan *media cetak Mingguan Surabaya Newsweek* mengenai akses yang diberikan humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar kepada media, sebagai berikut:

“Humas itu menyediakan sarana seperti ada ruang press, kemudian ada sarana komunikasi, ee artinya gampang mengakses dan mudah dihubungi sehingga hal inilah yang merupakan kemudahan – kemudahan bagi kita sebagai insan pers.” (Hasil wawancara dengan Bapak Vola Desmanto Zebua, 17 Oktober 2023)

Dalam sebuah kerjasama maka tidak luput akan adanya kendala yang dialami, sedikit banyaknya kendala bergantung bagaimana sebuah kelompok menghadapi kendala yang terjadi dan mencari sebuah solusi. Seperti halnya kendala yang terjadi saat media menjalin hubungan dengan humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.

Menurut wartawan dari media online *Satujuang.com Biro Blitar Raya* memaparkan dalam wawancara mengenai kendala yang dialami selama bekerjasama bersama humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar:

“Yaa kalau keresahan itu pasti ada, suatu misalnya kadang – kadang ada kegiatan yang berubah – ubah seperti itu salah satunya. kan ada jadwal yang berubah – ubah karena kan ee ada beberapa fraksi misalnya, ada yang tidak bisa apa namanya itu sinkron, sehingga kadang – kadang berubah – ubah biasanya pagi jam sembilan ternyata nanti malam, itu saja iya karena jadwal gitu saja, jadi normalitas saja.” (Hasil wawancara dengan Ibu Herlina, 17 Oktober 2023)

Seperti halnya masing – masing orang atau kelompok merasakan kendalanya masing – masing, berikut jika menurut wartawan dari media cetak *Mingguan Surabaya Newsweek*:

“Selama ini tidak ada keresahan karena ada sebuah komunikasi dua arah seperti itu, jadi ada keterbukaan sehingga awak media terlayani dengan maksimal seperti itu.” (Hasil wawancara dengan Bapak Vola Desmanto Zebua, 17 Oktober 2023)

Dapat disimpulkan bahwasannya kinerja humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dilaksanakan cukup baik, menurut pandangan media yang bekerjasama. Dengan adanya perlakuan baik dari humas dan protokol Sekretariat

DPRD Kabupaten Blitar kepada media, maka tercipta sebuah kerjasama yang baik pula serta terjalin hubungan yang saling terbuka dan harmonis.

B. Pembahasan

Setelah peneliti memaparkan hasil temuan, selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan secara rinci pembahasan hasil dari wawancara bersama narasumber berdasarkan pada kriteria yang dibutuhkan. Berikut adalah pembahasan dari penelitian mengenai Fungsi Humas Sekretariat DPRD dalam Membangun Interaksi Sinergis antara Media dengan DPRD Kabupaten Blitar menurut data yang di peroleh dan dengan teori yang digunakan:

1. Fungsi Humas dan Protokoler di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar

Berdasarkan pada hasil temuan penelitian yang di dapat Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar menjalankan fungsinya dengan cukup baik. Fungsi humas pada hakikatnya adalah praktik dalam mengidentifikasi sebuah kegiatan atau kebijakan yang kemudian dikelola menjadi sebuah rangkaian informasi lalu disampaikan kepada publik atau masyarakat. Humas menjadi penentu akan adanya informasi yang diterima dan didapat masyarakat mengenai Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Berikut adalah fungsi yang jalankan oleh Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar

Pertama, Menjalin kerjasama bersama dengan media (wartawan). Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar menjalin hubungan dengan berbagi media yang mana langsung berhubungan dengan wartawan dari masing – masing media. Humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar melaksanakan kerjasama dengan menyampaikan informasi kepada media, lalu dari media mempublikasikan atau menyebarkan informasi kepada masyarakat. Tentunya dalam menyampaikan informasi dilakukan sesuai dengan SOP (*Standart Operational Procedure*) untuk menghindari adanya miss komunikasi dalam penyampaian.

Media juga berwenang dalam melaksanakan liputan langsung kepada dewan yakni komisi satu hingga empat untuk mendapatkan informasi, dengan wawancara langsung maka wartawan atau awak media tersebut mendapatkan informasi yang orisinil. Namun, media perlu mematuhi segala peraturan yang sudah di tetapkan dalam pengambilan berita. Dari pihak media tidak bisa dengan sembarangan mengambil berita tanpa melewati prosedur dari melaksanakan hubungan kerjasama bersama DPRD Kabupaten Blitar melalui Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Sehingga jika prosedur telah dilewati dan disetujui media dapat

bekerjasama dengan meliputi kegiatan yang ada di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.

Kedua, Menjalankan tugas keprotokoleran di setiap kegiatan Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Kegiatan keprotokoleran merupakan bentuk tugas yang paten dilaksanakan oleh humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, karena pada hakekatnya humas juga menjalankan tugas protokol atau teknis. Namun, kegiatan protokol oleh humas dilaksanakan saat terlaksana kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar itu sendiri, misalnya adalah rapat paripurna yang dilaksanakan 30 kali selama satu tahun.

Dalam menjalankan tugas keprotokoleran humas mempersiapkan jadwal bersama dengan dewan komisi satu hingga empat untuk pelaksanaan rapat paripurna, sebagai tugas protokoler yang dilaksanakan yakni seperti mempersiapkan MC (*master of ceremony*) dalam rapat paripurna yang dilaksanakan. Jadi dalam setiap kegiatan tentunya sudah dibuatkan list atau *schedule* yang di dalamnya memuat segala persiapan yang dibutuhkan seperti diantaranya yakni tanggal pelaksanaan rapat paripurna, judul atau bahasan dari kegiatan rapat paripurna yang akan dilaksanakan, dan list petugas dari *master of ceremony* saat rapat paripurna.

Dalam kegiatan rapat paripurna yang dilaksanakan di DPRD Kabupaten Blitar di hadiri oleh berbagai bagian yang terdiri anggota dewan dari berbagai fraksi di DPRD Kabupaten Blitar, OPD (Organisasi perangkat daerah) seperti Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, Forkopinda (forum koordinasi pimpinan daerah) seperti ketua DPRD Kabupaten Blitar, kepala kepolisian, kepala kejaksaan dan komandan TNI dari daerah berdasarkan pada tingkatan yang berada di daerah, selanjutnya ada bupati bersama dengan wakilnya. Dari bagian yang sudah disebutkan jumlah yang menghadiri saat rapat paripurna di DPRD Kabupaten Blitar yakni kurang lebih 50 anggota dewan dari masing – masing fraksi, 40 OPD (Organisasi perangkat daerah), tujuh Forkopinda dan bupati serta wakil bupati.

Selain kegiatan rapat paripurna yang dilaksanakan bersama dengan dewan komisi satu hingga empat yakni bagian alat dan kelengkapan dewan, terdapat kegiatan hearing bersama dengan warga daerah Kabupaten Blitar dan sekitarnya. Hearing dilaksanakan bertujuan dalam rangka mendengarkan masyarakat daerah mengenai keresahan dan keluhan yang dialami oleh masyarakat. Tidak hanya sebagai pendengar dewan juga sebagai pemberi solusi atas permasalahan jadi masyarakat mendapatkan tanggapan secara langsung oleh DPRD melalui dewan

komisi satu hingga empat. Dalam kegiatan ini Humas dan protokol bersama bagian alat kelengkapan dewan keduanya saling berkoordinasi untuk melangsungkan kinerja dalam mempersiapkan segala teknis sebuah kegiatan di DPRD Kabupaten Blitar.

Ketiga, Bertanggung jawab dalam pembuatan konten media sosial. Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar memiliki tanggung jawab dalam pembuatan konten dari media sosial yang dimiliki Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar itu sendiri termasuk media sosial diantaranya Instagram, Youtube, dan Website. Dari beberapa media sosial tersebut dikelola oleh humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, seperti pada instagram dapat meng-*update* informasi secara langsung dengan gambar maupun cuplikan video yang kemudian tersebar kemasyarakat luas secara cepat. Selanjutnya youtube dengan tanggung jawab humas dalam men-*share* segala kegiatan dengan bentuk video, selain itu juga sebagai platform *live streaming* untuk kegiatan tertentu. Terakhir website yang memuat segala informasi yang cukup lengkap mengenai DPRD Kabupaten Blitar, dan segala berita dalam website menjadi tanggung jawab humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.

Humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar juga bertanggung jawab atas pembuatan *press release* yang merupakan sebuah komunikasi dalam bentuk tulisan dalam rangka menyampaikan informasi kepada masyarakat, dengan *press release* ini berperan cukup penting dalam sebuah instansi yang tentunya untuk membantu menyebarkan informasi resmi yang berkaitan mengenai DPRD Kabupaten Blitar tersebar secara luas dan sejatinya humas dalam sebuah lembaga pemerintah bertugas untuk menghubungkan lembaganya dengan masyarakat dengan tujuan membentuk pandangan baik masyarakat kepada DPRD Kabupaten Blitar sehingga tercipta citra yang baik dan positif bagi sebuah instansi pemerintah terkhusus DPRD Kabupaten Blitar.

Press release yang disampaikan kepada media oleh humas dan protokol sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dibuat dalam dua bentuk yakni, berupa tulisan dan video yang mana dari masing – masing *press relase* memudahkan media cetak dan media elektronik seperti televisi dalam menyampaikan informasi kepada khalayak. Dengan *press release* yang dibuat oleh humas dan protokol Kabupaten Blitar dalam dua bentuk tersebut agar informasi yang nantinya disampaikan bisa dengan jelas dan mudah konstruksi oleh masyarakat secara luas.

Dalam proses media mendapat kan *press release* atau informasi resmi DPRD Kabupaten Blitar humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar memiliki *group chat* di *whatsapp* yang berisi media – media yang bekerjasama bersama dengan DPRD Kabupaten Blitar. *Press release* akan di *share* melalui *group chat* tersebut guna menyampaikan informasi resmi yang telah dibuat humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar tersebut. Dengan adanya *group chat* akan mempermudah humas menginformasikan hal penting serta berkoordinasi dengan media – media yang bekerjasama.

Fungsi Humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar jika dikaitkan menurut dengan teori literatur akademis menurut Kriyantono (2021:174-175) sebagai berikut:

a) *Maintain Good Communications*

Bagaimanapun menjadi seorang humas tentu perlu memiliki komunikasi yang baik, bahkan humas perlu memiliki keahlian yang cukup signifikan dalam komunikasi karena akan berhubungan dengan banyak pihak baik internal maupun eksternal. Humas dan Protokol DPRD Kabupaten Blitar dalam menjalankan fungsinya tentu menjaga komunikasi baik antar lembaga dan juga publik, cara yang digunakan dalam menjaga komunikasi dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya, dengan adanya teknologi humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar menggunakan media sosial sebagai ajang komunikasi bersamadengan msyarakat, karena media sosial dapat menjangkau komunikasi secara mudah, cepat dan luas.

Dengan media sosial juga mempermudah masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya baik saran maupun kritik kepada lembaga pemerintah DPRD Kabupaten Blitar, juga masyarakat sendiri akan lebih mudah dan cepat dalam mendapatkan informasi mengenai DPRD Kabupaten Blitar. Karenanya humas lebih memaksimalkan kepada pemanfaatan media sosial yang ada di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dalam menjalankan fungsi memberikan pelayanan baik kepada publik.

Kemudian dalam menjaga komunikasi bersama dengan lembaga lain humas juga melaksanakan kunjungan kerja bersama dengan lembaga antar daerah, agenda kunjungan kerja di lembaga DPRD lain tentu dilaksanakan dengan tujuan silaturahmi dengan sesama lembaga pemerintah daerah. Namun, tidak hanya itu kunjungan kerja merupakan ajang untuk bertukar program kerja yang tentu berbeda dari setiap instansi daerah satu dengan yang lainnya, kegiatan ini

merupakan bentuk dari komunikasi yang baik kepada sesama lembaga pemerintah DPRD, karena sejatinya komunikasi baik maka akan terjalin hubungan kerjasama yang baik pula.

Bentuk kegiatan ini juga menambah wawasan baru atau *inside* baru mengenai program – program yang dijalankan oleh pemerintah daerah lain, begitu pula lembaga lain mendapat *inside* mengenai program yang dijalankan DPRD Kabupaten Blitar. Selain itu kunjungan kerja ini sangat berguna dalam membentuk citra positif dari lembaga pemerintah lain kepada DPRD Kabupaten Blitar. Karena terbentuknya citra positif akan terbentuk pula relasi lembaga yang baik, dan tercipta hubungan yang positif serta harmonis.

b) *Serve Public's Interest*

Sebagai Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang merupakan lembaga perwakilan rakyat, Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dalam menjalankan kinerjanya tentu berhubungan erat sekali dengan publik. Tugas yang diberikan baik dari kebijakan, pengelolaan daerah dan lainnya tentu untuk rakyat, sebagai instansi pemerintah tentu perlu mendahulukan kepentingan umum (publik) daripada kepentingan pribadinya. Sehingga dalam kinerjanya DPRD perlu untuk selalu mendengarkan serta menampung segala aspirasi dari masyarakat.

Sebagai humas yang bertugas memfasilitasi dan menyiapkan segala urusan setiap kegiatan di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, salah satunya bertugas menjembatani atau menjadi penyambung antara lembaga dengan publik. Hal ini dilakukan seperti misal pada kegiatan sosialisasi mengenai produk hukum kepada masyarakat, sosialisasi ini dilaksanakan terjun langsung ke lapangan yang dimana langsung mengunjungi daerah tertentu dengan memberlangsungkan sosialisasi secara bergilir dengan tujuan masyarakat terbuka akan pengetahuan mengenai hukum dan kebijakan Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.

Selain itu kegiatan lainnya adalah sidak di daerah tertentu untuk menyaksikan dan memastikan apakah ada kendala atau problem dari daerah yang dikunjungi tersebut. Hal ini selain untuk memastikan adanya kendala humas bersama dengan komisi satu hingga empat melaksanakan pendekatan dengan publiknya agar lebih tercipta hubungan harmonis antara aktor pemerintah dengan masyarakat, dengan begitu aspirasi atau keresahan publik dapat segera diketahui dan ditangani oleh dewan komisi satu hingga empat selaku penanggung jawab.

Kemudian humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar bersama dengan alat kelengkapan dewan (komis I hingga IV) juga melaksanakan kegiatan *hearing*. Kegiatan yang dilaksanakan dengan mendengarkan secara langsung keluhan dan keresahan yang dialami masyarakat terhadap daerah yang ditempatinya dengan perwakilan dari perangkat daerah terkait. Dewan komisi satu hingga empat bertanggung jawab atas keluhan masyarakat serta memberikan solusi dari permasalahan tersebut, humas pun turut serta bertanggung jawab atas terlaksananya dan berlangsungnya kegiatan *hearing*.

c) *Maintain Good Morals & Manners*

Tentu sikap, perilaku atau *attitude* sebagai seorang pegawai pemerintah akan selalu disorot, terutama lembaga yang berhubungan secara langsung bersama publiknya. Karena etika baik akan sangat berpengaruh nantinya dengan reputasi atau citra dari sebuah lembaga, sebagai bagian dari pemerintahan publik akan sangat sensitif sekali dalam mengamati setiap kinerja dari pemerintahan itu sendiri. Maka dari itu pembentukan sikap dan perilaku yang baik wajib melekat pada individu dari setiap orang di lembaga pemerintahan.

Menjadi garda terdepan dalam menjaga reputasi Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, humas dan protokol perlu memiliki etika dan perilaku yang baik pula. Dalam setiap aspek humas sangat perlu bersikap sebaik mungkin, selain menjaga reputasi dari lembaga pemerintah, humas juga menjalankan tugas dalam menjalin hubungan dengan pihak internal maupun eksternal. Sikap dan perilaku baik tentu berlaku terhadap publik, bagaimana humas menyampaikan informasi kepada publik dan menyikapi masukan, saran dan kritik dari publik melalui media sosial yang merupakan platform berkomunikasi dengan publik.

Begitupun perilaku dan etika baik humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar juga berlaku saat menjalin hubungan bersama dengan media, menjaga etika juga perlu dilaksanakan sesuai dengan kode etik bekerjasama bersama media juga dari masing – masing individu. Media akan sangat sensitif jika terdapat seorang humas atau bagian dari pemerintah memiliki etika yang buruk, karena media sangat berpengaruh terhadap penyampaian informasi kepada publik.

Namun, dari hasil temuan penelitian dalam hal ini media menilai humas dan protokol Sekretariat DPRD memiliki sikap yang baik, menurut media humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar sudah memberikan fasilitas yang sesuai kepada media, humas dan protokol memiliki sikap terbuka serta menerima

segala saran maupaun kritik yang diberikan oleh media. Humas pun juga memberikan arahan serta solusi jika media mengalami sebuah kendala, jadi hal ini membuktikan bahwasannya humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar memiliki integritas dalam berkelakuan positif dan baik kepada para media.

d) Menjalankan peran humas *communications facilitator & problem-solving facilitator*

Humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar menjalankan perannya dengan memberikan solusi dari setiap kendala yang berkenaan mengenai informasi yang diterima masyarakat. Karena bentuk informasi merupakan bagian yang begitu krusial, maka dari itu humas perlu lebih detail dalam memperhatikan akan penyampaian informasi dan informasi yang didapat publik nantinya. Jika terdapat kendala dalam penyampaian informasi maka humas sebagai penyelesai masalah tersebut atau pemberi solusi, begitupun kualitas dari informasi yang diterima oleh masyarakat sangat diperhatikan. Hal ini telah ditetapkan dalam PerBub (Peraturan Bupati) Blitar No. 92 Tahun 2022.

Kemudian adalah *Communications fasilitator* tentu saja bertugas dalam melayani keperluan masyarakat berupa keterbaruan informasi yang ada. Masyarakat perlu tahu akan segala kebijakan dan kegiatan di DPRD Kabupaten Blitar, maka dari itu humas perlu selalu meng-*update* informasi serta menjamin informasi terbaru DPRD agar terjalin komunikasi dan persepsi yang baik dari masyarakat.

Sebagai fasilitator komunikasi humas juga sebagai mediator antara humas bersama dengan dewan komisi satu hingga empat dalam kegiatan penyampaian kendala dan keluhan dari masyarakat terkait daerah yang ditempatinya atau kegiatan yang dilakukan adalah *hearing*. Selain itu dalam penanganan demo ketika di DPRD Kabupaten Blitar terjadi demo massa, humas merupakan salah satu bagian yang menjadi penghubung antara publik dengan dewan komisi satu hingga empat atau langsung kepada pimpinan sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dalam penyampaian aspirasi oleh publik.

Fungsi humas dalam melayani publik dalam *communication fasiliator* dengan menjadi mediator antara publik dengan dewan yang terkait yakni alat kelengkapan dewan dan juga sebagai penghubung antara publik dengan dewan yang bertugas dalam penanganan demo. Selain itu humas juga memaksimalkan kepada penggunaan platform website dan intagram sebagai fasilitas komunikasi

dalam penanganan pengaduan secara responsif untuk membantu mempermudah publik menyampaikan aspirasi serta keluhan melalui platform website dan intagram DPRD Kabupaten Blitar.

Humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar juga menjalankan kinerjanya sebagai *problem-solving fascilitator* dengan hal ini telah disampaikan dalam PerBub (Peraturan Bupati) Blitar No. 92 Tahun 2022, Bahwasannya humas bertugas dalam mengumpulkan segala permasalahan mengenai administrasi dewan, pelayanan terhadap tamu dan permasalahan mengenai pelayanan informasi.

Dari administrasi dewan humas bertanggung jawab atas segala surat yang keluar dan masuk di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, dan untuk pelayanan tamu humas bertugas sebagai fasilitator dalam melayani setiap tamu yang berkunjung di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Terakhir perihal pelayanan informasi humas meninjau setiap informasi menyangkut Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, karena bagaimanapun informasi sangat mempengaruhi akan citra dari DPRD Kabupaten Blitar. Jadi dalam hal ini jika terdapat permasalahan mengenai hal – hal diatas humas memberikan solusi dengan cepat dan tanggap.

2. Media Relations Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar

Salah satu tugas Humas dalam sebuah instansi khususnya instansi pemerintahan tidak lepas akan kegiatan menjalin dan membangun hubungan dengan berbagai pihak, Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar memiliki kinerja dalam mempertahankan dan menjaga citra baik lembaga di mata masyarakat. Secara teori menurut Riniwaty Makmur (2019:2) kinerja media relations merupakan kegiatan menyediakan dan mengelola komunikasi yang baik saat menjalin hubungan secara individu, kelompok maupun organisasi bersama media secara terus menerus atau bersifat kontinu.

Dalam ber-*media relations* di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar terdapat prosedur sendiri saat media bekerjasama bersama dengan humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Langkah pertama media bekerjasama dengan humas sekretariat DPRD Kabupaten Blitar yakni, media perlu menyerahkan *company profile* ke humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar secara langsung maupun dikirim melalui email Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. *Company profile* diterima dan diperiksa terlebih dahulu oleh bagian humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Selanjutnya dari pihak humas dan protokol

mengajukan *company profile* media terkait kepada BAP (Berita Acara Pemeriksaan) yang tentunya untuk diperiksa dan disetujui.

Kerjasama yang dilaksanakan oleh humas bersama media ini adalah *advertising* atau kerjasama dalam rangka memberitahukan kepada publik informasi mengenai kegiatan yang berhubungan dengan Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Dari hal ini *advertising* humas kepada media berbentuk gagasan yakni berita, dari hal ini terlihat bahwasannya media visit merupakan salah satu strategi dengan tujuan menciptakan hubungan yang mutualisme (saling menguntungkan).

Pekerjaan media relations tidak semudah yang dibayangkan, dalam menjalin hubungan yang baik seorang praktisi humas perlu memiliki cara tersendiri dalam menjalin hubungan dengan media. Tentunya masing-masing dari humas memiliki cara yang berbeda, maka dari itu praktisi humas perlu memiliki sikap komunikatif dan kreatif dalam ber-*media relations*. Begitupun Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar memiliki cara tersendiri dalam ber-*media relations*, berikut strategi *media relations* yang dijalankan humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, diantaranya yakni:

a) *Press luncheon* (Pendekatan secara informal)

Tidak diragukan lagi seorang humas tentu perlu memiliki keahlian dalam membangun relasi kepada semua pihak, salah satunya membangun relasi atau hubungan yang harmonis bersama media. Pendekatan yang dilakukan humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dengan melihat masing – masing dari karakter media yang kemudian humas menyesuaikan karakter dari media yang melakukan kerjasama. Dengan mendalami karakter dari media humas akan lebih mudah dalam membangun bonding bersama media dengan baik.

Pendekatan personal yang dilakukan humas juga dapat dilaksanakan kapan pun dan dimana pun seperti saat terlaksananya hubungan kerjasama dalam kegiatan DPRD Kabupaten Blitar yang melibatkan media, humas juga memberikan fasilitas yang cukup memadai untuk media agar media merasa nyaman. Seperti jika terdapat kegiatan paripurna, humas bersama media saling berkoordinasi dan humas memberikan pelayanan baik kepada media hal ini tanpa disadari akan tercipta hubungan yang signifikan antara keduanya baik media maupun dari humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.

Selain itu cara humas menumbuhkan hubungan personal yang baik bersama media, humas mengajak wartawan dari media yang bekerjasama untuk sekedar

makan siang bersama dan mengobrol dengan bahasan di luar pekerjaan untuk menumbuhkan keakraban serta hubungan personal yang lebih dekat juga lebih harmonis antara humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dengan media yang bekerjasama. Selain itu terkadang humas juga mengajak media untuk sekedar ngopi santai, hal ini dapat menumbuhkan hubungan personal yang harmonis antar keduanya.

Jadi pendekatan secara personal yang dilakukan humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar terbilang simple dan mudah dilakukan., setiap kegiatan di DPRD Kabupaten Blitar yang berkaitan dengan adanya media humas akan saling berkoordinasi dan berdiskusi, sekiranya jika media memerlukan bantuan humas dengan senang hati akan membantu media yang mengalami kendala.

Begitupun dari hasil penelitian media menyebutkan bahwasannya humas sangat mudah jika dihubungi baik dihubungi melalui percakapan group di whatsapp atau *personal chat*, hal ini memberikan nilai positif bagi humas dimata media, sehingga media merasa terayomi yang kemudian juga akan menimbulkan kedekatan personal dari media dengan humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Serta segala informasi mengenai DPRD Kabupaten Blitar disampaikan kepada media secara terbuka, sehingga terbentuk persepsi dan pandangan baik media terhadap humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.

b) Press conference.

Sejatinya setiap lembaga atau instansi khususnya adalah lembaga pemerintah yang berhubungan langsung dengan masyarakat tentu akan berjalan tidak selalu lancar. Terkadang terdapat problem atau permasalahan dapat terjadi secara tiba – tiba atau tidak terduga, sehingga dari pihak lembaga perlu untuk segera memberikan klarifikasi atau solusi dari permasalahan yang terjadi yang disampaikan secara langsung kepada khalayak atau masyarakat luas.

Maka dari sini perlu adanya kegiatan *press conference* yang mana dengan adanya kegiatan tersebut dapat memberikan pengertian kepada masyarakat luas secara cepat dan terbuka. Karena dalam *press conference*, berbagai awak media berkumpul dalam rangka meliput informasi yang disampaikan oleh lembaga pemerintah. Dalam agenda *press conference* terdapat narasumber atau perwakilan dari DPRD Kabupaten Blitar dalam menyampaikan kebijakan atau informasi penting kepada media. Narasumber dari agenda *press conference* DPRD Kabupaten Blitar terdiri atas ketua DPRD Kabupaten dari PDIP (Partai

Demokrasi Indonesia Perjuangan), dan tiga wakil ketua DPRD Kabupaten Blitar dengan wakil ketua I dari PKB (Partai Kebangkitan Bangsa, wakil ketua II dari PAN (Partai Amanat Nasional), wakil ketua III dari GERINDRA (Partai Gerakan Indonesia Raya).

Kegiatan *press conference* DPRD Kabupaten Blitar dilaksanakan secara rutin per tiga bulan sekali dengan total empat kali selama setahun, dalam kegiatan yang *press conference* oleh humas sekretariat DPRD Kabupaten Blitar tidak hanya dilaksanakan jika terjadi permasalahan atau DPRD Kabupaten Blitar ingin memberikan klarifikasi. Namun, *press conference* yang dilakukan bertujuan untuk menyampaikan berbagai informasi mengenai DPRD Kabupaten Blitar termasuk pada penyampaian kebijakan baru, kegiatan penting dan perlu disampaikan secara resmi serta informasi penting lainnya yang berkenaan dengan DPRD Kabupaten Blitar.

Dalam *press conference* pihak Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar akan secara terbuka menyampaikan informasi kepada para wartawan dari berbagai media, dan di hadiri dengan kurang lebih 60 dari awak media online dan juga 40 dari Awak media cetak. Dan untuk media elektronik dalam *press conference* bagian humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar akan memberikan audio visual dan audio hasil *press conference* untuk di bagikan kepada awak media elektronik seperti televisi dan radio.

c) Pengelolaan berita baru

Sebagai humas dan protokol patut akan mengetahui setiap kegiatan dan keterbaruan kebijakan di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, karena humas dan protokol pada dasarnya bertanggung jawab dalam penyampaian informasi berita mengenai Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar kepada masyarakat luas. Tidak hanya penyampaian namun informasi tersebut dapat tersampaikan kepada masyarakat dengan cepat serta informasi dijabarkan dengan padat dan jelas agar masyarakat luas dapat memahami isi dari informasi.

Karena salah satu fungsi humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar adalah bertanggung jawab akan pelayanan informasi yang berkenaan tentang DPRD Kabupaten Blitar. Maka dari itu humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar perlu untuk meng-*update* segala informasi atau pemberitaan tentang DPRD Kabupaten Blitar itu sendiri.

Upaya yang dimiliki humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar

untuk terus memperbaharui pemberitaan atau informasi yang nantinya disampaikan kepada masyarakat luas yakni, humas dan protokol membuat semacam *time list* atau *schedule* dari kegiatan Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Hal tersebut berguna untuk mempermudah humas mengetahui rincian waktu, tempat, dan kegiatan yang dilaksanakan DPRD Kabupaten Blitar.

Sehingga jika humas memperbaharui sebuah informasi ke masyarakat dapat terlaksana dengan cepat dan detail, oleh karenanya jika tidak dibuat *time list* kemungkinan humas akan mengalami kelambatan dalam penyampaian informasi. tentunya hal tersebut dapat berdampak pada citra Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar karena muncul persepsi yang kurang baik di mata masyarakat perihal keterlambatan dalam penyampaian informasi tersebut.

Humas juga selalu aktif meng-*update* berita di instagram, humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar meng-*update* kegiatan jika terdapat kegiatan baru dilaksanakan oleh DPRD Kabupaten Blitar secara tepat waktu humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar mengunggah agenda yang berlangsung dengan *live report* kegiatan yang memanfaatkan pada penggunaan fitur *story* di instagram.

Selain itu sebagai humas pemerintah dalam penyampaian informasi perlu adanya keterbukaan dalam penyampaian informasi kepada masyarakat karena masyarakat akan menilai sendiri informasi yang didapatnya. Jika informasi diterima dengan baik maka citra dari instansi pemerintah khususnya Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar otomatis dapat terkonstruksi dengan baik dan positif oleh masyarakat. Penyampaian informasi pun tidak bisa hanya dilakukan secara mandiri tentu perlu akan adanya media sebagai alat penyampaian informasi. Seperti media massa perlu digunakan dalam penyampaian agar informasi tersebut dapat tersampaikan kepada masyarakat secara luas dan menyeluruh.

Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dalam kinerjanya bekerjasama dengan berbagai media massa, yakni media online dengan jumlah 47 , media cetak 36, media elektronik tujuh yang termasuk pada televisi dan radio. Dengan banyaknya media yang bekerjasama, humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar memiliki berbagai cara dalam membangun hubungan dengan media yakni salah satunya bekerjasama bersama media menggunakan *e-catalog*.

E-catalog merupakan sebuah platform yang menyediakan berbagai bentuk media seperti media cetak dan media online, *e-catalog* tersebut menyediakan

beberapa tampilan untuk mempermudah pengguna yakni salah satunya menampilkan besaran nominal harga (*advertising*) juga *layout* (bentuk) cetak seperti koran sesuai dengan kesepakatan. Dengan *e-catalog* sangat mempermudah pekerjaan Humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dalam menjalin kerjasama bersama media dalam proses pembelian barang atau *e-purchasing*. Sehingga dengan adanya *e-catalog* humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar tidak perlu mencari media secara manual, namun dapat dilakukan dengan lebih efisien dan mudah, dalam *e-catalog* dapat juga memilih media sesuai dengan tempat atau daerah yang ditempati.

Sistem *e-catalog* juga memiliki peran cukup penting bagi sebuah organisasi di instansi pemerintah dengan zaman yang bertransformasi dengan adanya teknologi, hal ini juga berguna mengurangi rantai birokrasi dalam pemerintahan, prosedur yang lebih mudah dan efisien dengan mengonversikan mekanisme pengadaan barang ataupun jasa bertujuan agar sebuah instansi ataupun lembaga dapat lebih responsif, transparan serta *procurable* yang dimana akan menumbuhkan *check and balace* dalam pelaksanaannya.

Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar juga menggunakan media sosial dalam berinteraksi dan menyebarkan informasi kepada masyarakat. Media sosial yang digunakan oleh Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar ada beberapa macam yakni, pertama platform youtube Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar merupakan platform yang kebanyakan dipakai untuk aktivitas *live streaming*, kegiatan besar dan perlu diketahui oleh masyarakat seperti kegiatan rapat paripurna, *pers conference*, dan kegiatan besar lain yang berhubungan langsung dengan bupati yakni seperti hari jadi Kabupaten Blitar. Namun, jika terdapat kegiatan atau *event* yang berhubungan dengan bupati seperti hari jadi kabupaten blitar humas bekerjasama dengan kominfo dalam melakukan *live streaming* menggunakan platform youtube Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Kemudian hasil *live streaming* youtube tersebut akan di upload di youtube agar bisa terus diakses oleh masyarakat secara berulang, hasil video *live streaming* tersebut berdurasi dengan menyesuaikan waktu pelaksanaan kegiatan dari awal hingga akhir.

Selanjutnya adalah Instagram Merupakan salah satu platform media sosial untuk menginformasikan segala bentuk kegiatan Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, informasi yang dalam platform ini berbentuk video pendek dengan durasi Satu menit dan gambar atau foto yang mana video atau gambar dapat di beri penjelasan

mengenai maksud dari gambar yang di *upload*. Instagram ini juga biasa digunakan sebagai alat komunikasi bersama dengan masyarakat, karena masyarakat dapat dengan mudah memberi komentar atas persepsi masyarakat sendiri mengenai kegiatan atau informasi yang di publikasi oleh Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.

Terakhir, Website yang merupakan sebuah platform khusus yang berisi profil Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, website ini juga berisi mengenai berita – berita terkini terkait berbagai macam kegiatan di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Platform ini dapat diakses dengan sangat mudah oleh masyarakat luas dan merupakan salah satu platform yang cukup lengkap memuat informasi mengenai Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.

3. Strategi Media Relations Menurut Soemirat Sholeh & Elviro

Dalam Darmastuti (2012:156-159) Untuk melihat secara efektif apakah humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar melaksanakan media relations dengan baik dan sinergis, maka peneliti menggunakan Teori Strategi Media Relations menurut Soemirat Sholeh & Elviro yang diantara:

a) *By Serving The Media* (Memberi pelayanan kepada media)

Humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar di nilai cukup memberikan pelayanan yang sesuai kepada media, karena dalam hal ini tentu humas dan protokol bertanggung jawab penuh atas segala hal yang menyangkut pelayanan dan fasilitas. Karena hakikatnya tetap humas dan protokol dalam lembaga pemerintah Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar berfungsi sebagai fasilitator.

Karenanya, humas dan protokol memiliki upaya untuk memberikan pelayanan kepada media. Dan diantara upaya pelayanan yang diberikan yakni, humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar memberikan kemudahan akses media dalam menjalin kerjasama, membuka peluang media untuk bekerjasama bersama dengan DPRD Kabupaten Blitar, memberikan kemudahan akses komunikasi karena terkadang humas sulit dihubungi. Namun, humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar mudah sekali jika dihubungi oleh media. Dengan adanya pelayanan komunikasi yang baik oleh humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, media merasa sangat dihargai atas kerjasama yang dijalin bersama humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.

Pada hakikatnya dalam menjalankan fungsi perlu sikap totalitas agar fungsi yang

telah diatur dapat terlaksana dengan baik, sebagai penanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada media humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar telah menjalankan fungsinya dengan totalitas dalam memberikan pelayanan yakni memberi kemudahan akses baik dalam hal kerjasama maupun komunikasi.

b) *By Establising A Reputation For Reliability* (Menjaga reputasi lembaga agar dipercaya)

Sebagai humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dalam menjalankan tugas dan fungsinya menjaga citra atau reputasi dari instansi Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar agar tetap baik di mata masyarakat luas merupakan hal yang paten dan harus dilakukan. Karena humas sendiri bagian yang sangat sentitif jika terjadi penilaian negatif di mata masyarakat terhadap lembaga pemerintah Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.

Karena sejatinya DPRD Kabupaten Blitar adalah sebuah instansi pemerintah yang langsung berhubungan dengan publik atau masyarakat, dari hal tersebut bagaimana pun humas turut menjaga reputasi instansinya dengan berbagai upaya. Namun, humas dan protokol dalam menjaga reputasi DPRD Kabupaten Blitar akan lebih kepada bagaimana pengelolaan informasi yang nantinya di sampaikan kepada masyarakat luas. Informasi yang tertata dengan baik akan menciptakan persepsi yang baik pula di mata masyarakat.

Maka dari itu humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dalam upayanya, selalu menjaga ke aslian informasi yang diberitakan dan yang diberikan kepada awak media. Melakukan peninjauan ulang terhadap informasi yang akan disampaikan, disamping itu juga humas dan protokol memastikan tersampainya informasi tersebut kepada masyarakat secara langsung melalui platform media sosial maupun media yang bekerjasama.

Selain itu, menjadi personal seorang humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar selalu menjaga sikap, perilaku atau *attitude* kepada semua orang baik di lingkup internal maupun eksternal, menerima segala masukan, saran dan kritik dari publik serta media, dan selalu tanggap dalam menyikapi berita yang tidak sesuai dengan kenyataannya mengenai DPRD Kabupaten Blitar.

c) *By Supliying Good Copy* (Memberikan naskah informasi dengan baik)

Humas dan protokol yang bertanggung jawab mengenai pelayanan informasi maka dari hal tersebut tentu saja memberikan naskah informasi yang baik kepada

publik maupun masyarakat, karena informasi yang disajikan ditinjau ulang secara mendetail oleh humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Informasi yang padat dan jelas tentu akan mempermudah masyarakat luas dalam memahami informasi yang disampaikan, penggunaan alat penyampaian yang efektif juga sangat berpengaruh atas tersampainya informasi yang diterima masyarakat luas.

Karena sebuah informasi yang dibungkus dengan berbagai macam bentuk baik dengan video, tulisan maupun gambar, menentukan kembali pandangan atau persepsi masyarakat akan apa yang dilihatnya. Meskipun dengan penyampaian informasi yang cukup bervariasi dalam penyampaiannya dilakukan secara jelas dan padat tanpa bertele – tele. Humas dan protokol tentu memastikan dengan seksama informasi yang dipublikasikan melalui media yang dipakai.

Seperti pada humas bertanggung jawab dalam pembuatan *press release* untuk dipublikasikan kepada masyarakat dengan bentuk tulisan berisi sebuah informasi, tentunya informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan tersebut di jelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami. Selain itu humas juga menjembatani media untuk meliput atau secara langsung mendapat informasi dengan wawancara bersama dengan alat kelengkapan dewan yakni komisi satu hingga empat.

Dari hal ini humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dengan sangat terbuka memberikan peluang kepada para awak media atau wartawan dalam mendapatkan informasi yang jelas dan asli dari pihak dewan, namun tetap dalam peninjauan dan pengawasan dari humas.

d) *By Cooperation in Providing Material* (Bekerjasama dalam memberikan bahan informasi)

Karena sejatinya tugas humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar bekerjasama dengan pihak internal maupun eksternal, yang dimana salah satunya adalah media. Dari sini humas dan protokol dalam memberikan bahan informasi sudah bekerjasama bersama dengan berbagai media, seperti media cetak yang berjumlah sekitar 36 media, media elektronik berjumlah tujuh media termasuk pada televisi dan radio, dan media online yang berjumlah kurang lebih 47 media, kerjasama yang dilaksanakan bertujuan untuk menjalin hubungan yang sinergis juga mutualisme saling menguntungkan.

Untuk mewujudkan kerjasama yang baik humas memberi kesempatan kepada

media untuk dapat meliput informasi secara langsung kepada dewan komisi satu hingga empat, namun peliputan langsung dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Sehingga media juga tidak semena – mena melakukan peliputan bersama dengan alat kelengkapan dewan komisi satu hingga empat.

Maka dari hal ini humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten sudah cukup bersinergi dalam memberikan bahan informasi kepada media, yang dilaksanakan dengan menjalin kerjasama serta memberi peluang media melaksanakan peliputan untuk mendapatkan informasi secara langsung. Sehingga media dapat mengolah informasi tersebut yang tetap dengan arahan serta pengawasan humas sebelum dipublikasikannya informasi tersebut kepada masyarakat.

Dengan adanya hubungan yang baik dan juga menguntungkan antara media dengan humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, maka akan tercipta juga kerjasama yang sinergis serta harmonis. Karena kerjasama yang dibutuhkan lebih kepada bagaimana kedua pihak menyikapi satu sama lainnya dan melaksanakan tanggung jawab tugas masing - masing dengan sebaik mungkin. Dan bagaimana kedua belah pihak mengkomunikasikan kinerjanya, karena sejatinya dengan adanya komunikasi yang baik maka akan terjalin pula interaksi sinergis antara media juga humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.

- e) *By Providing Verification Facilities* (memberikan fasilitas yang memadai) Menjadi fasilitator di lembaga pemerintahan, Humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar tentunya memberikan fasilitas terbaik di setiap kegiatan yang diadakan di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Fasilitas untuk DPRD Kabupaten Blitar saat dilaksanakannya rapat paripurna yakni bagian protokoler, juga humas dan protokol juga sebagai fasilitator jika terdapat tamu penting datang di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Begitupun menfasilitasi para media dalam memberikan segala kemudahan akses dalam bekerjasama.

Dalam memberikan *Verification Facilities* humas memberikan fasilitas dalam mendapatkan informasi dilaksanakan melalui satu pintu dari ketua DPRD Kabupaten Blitar atau bisa dengan wakil ketua DPRD Kabupaten Blitar yang mengetahui segala kebijakan maupun perihal penting mengenai DPRD Kabupaten Blitar, sehingga dalam prosesnya humas menjadi fasilitator penghubung antar media dengan ketua DPRD Kabupaten Blitar untuk mendapatkan informasi. Juga humas dan media memiliki *goup chat* di

whatsapp jadi semisal terdapat informasi penting mengenai jadwal juga informasi mengenai kegiatan atau proses kerjasama humas memberikan *announcement* di *group chat whatsapp* tersebut untuk berkoordinasi.

Humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar selain memberikan fasilitas ataupun pelayanan kemudahan akses bagian humas juga memberikan fasilitas fisik berupa ruang pers, internet juga konsumsi. Fasilitas yang diberikan berupa fisik sangat menunjang adanya pelayanan kemudahan akses yang sudah dijelaskan di point pertama.

Adanya ruang pers yang dapat memudahkan pekerjaan media saat meliput kegiatan di DPRD Kabuapten Blitar, ruang pers yang disediakan dapat memuat kurang lebih 100 orang atau media yang meliput kegiatan *pers conference*, dengan ruang pers akan memberi kenyamanan kepada awak media dalam pelaksanaan meliput untuk mendapatkan informasi melalui *press conference*. Selanjutnya media juga diberikan akses internet oleh humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, yang tentu saja internet dapat menunjang pekerjaan awak media yang membutuhkan akses internet. Kemudian konsumsi, terkadang jika terdapat kegiatan seperti rapat paripurna beberapa media berkegiatan meliput dan saat kegiatan *press conference* media mendapatkan jatah konsumsi oleh humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.

Sebagai humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar bertanggung jawab penuh atas tugas yang menjadi wewenang humas dan protokol. Menjadi fasilitator salah satu tanggung jawab yang harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga sebagai humas perlu akan sikap peka, cepat dan tanggap selama menjalankan tugasnya, dalam meminimalisir turunnya integritas kinerja humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.

- f) *By Building Personal Relationship with The Media* (membangun hubungan personal dengan baik bersama media)

Membangun hubungan personal bersama media merupakan salah satu strategi media relations yang dilaksanakan oleh Humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, telah dikatakan bahwasannya pendekatan personal dapat terjalin secara fleksibel kapan pun dan dimana pun dan humas melaksanakan aktivitas *media relations press luncheon* dengan mengadakan agenda informal atau seperti mengajak media atau para wartawan untuk makan siang bersama, selain itu terkadang humas juga mengajak ngopi santai dengan mengobrol

perihal diluar pekerjaan. Sehingga dengan upaya pendekatan personal yang dilakukan humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dapat menumbuhkan kedekatan dan keharmonisan dengan media yang bekerjasama.

Dengan adanya kerjasama yang baik dan akrab otomatis akan terbangun hubungan hubungan personal yang baik bersama media, karena jika dikaitkan dengan pelayan humas yang memberi kemudahan akses dalam komunikasi yang mana humas dapat dengan mudah untuk dihubungi oleh pihak media. Sehingga media merasa tidak ada kecanggungan dalam berkomunikasi bersama dengan humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Dengan humas memperlakukan media dengan baik maka terbangun pula keakraban diantara keduanya.

Humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dalam kinerjanya kebanyakan kegiatan DPRD Kabupaten Blitar berhubungan atau kerjasama dengan media, maka dari hal tersebut humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar sering berinteraksi pula dengan media – media yang bekerjasama, sehingga tanpa disadari terjalin kedekatan secara personal.

Pada hakikatnya hubungan personal tercipta dengan melihat bagaimana karakterawak media dalam kehidupan sehari – hari, dengan mengamati setiap karakter dari media yang dituju maka sebagai humas harus bisa menyesuaikan dari masing – masing karakter tersebut. Sehingga dengan terciptanya karakter yang sama atau dalam bahasa sekarang adalah memiliki frekuensi yang selaras maka dapat dengan mudah membangun hubungan personal dengan baik bersama media.

4. Kendala Humas dan Media saat Menjalin Kerjasama

Dalam ber-media relations tentunya antara humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dengan media memiliki kendalanya masing – masing, karena antara keduanya menjalin hubungan kerjasama dengan tujuan untuk menciptakan hubungan baik, harmonis dan mutualisme.

Dari hasil temuan penelitian terdapat beberapa kendala yang dirasakan oleh humas saat menjalin kerjasama bersama dengan media diantaranya adalah keterbatasan waktu narasumber saat diluar aktivitas *media relations* dilaksanakan karena jika memerlukan wawancara yang tidak terduga sedangkan narasumber seperti alat kelengkapan dewan maupun pimpinan sekretariat DPRD Kabupaten Blitar masih sibuk dengan keperluan lain, sehingga humas harus menunggu adanya

narasumber. Sebagai humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar masih ikut serta mengoreksi hasil pemberitaan yang akan dipublikasi dari media yang bersangkutan, dengan adanya kegiatan cek ulang merupakan hal yang cukup terkesan rumit dan kompleks. Humas belum mengadakan agenda *press tour* bersama dengan media yang bekerjasama, dengan kegiatan mengikutsertakan media saat dilaksanakan kunjungan kerja sehingga dengan *press tour* humas dan media akan lebih aktif dan interaktif atas pengalaman yang diberikan humas kepada media.

Kendala yang dirasakan humas saat kerjasama masih adanya wartawan dari media yang kurang representatif yang mana banyak dari media yang tidak secara langsung mendapat informasi dari DPRD. Namun, mereka memperoleh informasi dari media lain, karenanya informasi yang diberitakan oleh media menjadi informasi yang tidak asli, dan di khawatirkan terdapat informasi hoax atau tidak benartersebar di masyarakat luas. Kadang kala terdapat berita yang tidak sesuai dengan adanya, atau informasi yang diberitakan oleh media menyeleweng dan tidak sesuai fakta, sehingga dalam hal ini tentu humas perlu tanggap bergerak cepat menelusuri informasi dari mana berita yang tidak sesuai fakta tersebut dipublikasikan dan informasi hoax berasal dari media mana, sehingga dengan gerak cepat dapat segera diatasi dengan diklarifikasi.

Karena masih adanya media yang kurang representatif maka humas mengantisipasi dan mengambil tindakan untuk mencegah adanya media kurang representatif tersebut dengan memberi memperingatkan kepada para awak media atau wartawan sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan oleh Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Sekiranya jika satu hingga dua kali mengabaikan peringatan yang sudah di berikan maka humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar memutuskan untuk membatalkan kerjasama dengan media yang bermasalah.

Kemudian adalah kendala yang dialami oleh media ketika bekerjasama bersama dengan humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Berdasarkan ungkapan perwakilan wartawan dari media cetak dan online menyatakan kendala yang dirasakan untuk saat ini masih sangat minim, dan tidak ada kendala yang terlalu serius. Namun tetap ada beberapa kendala kecil seperti adanya perubahan jadwal kegiatan DPRD Kabupaten Blitar yang tidak terduga, mengakibatkan para media media menunggu atau mengubah jadwal. Dan disebutkan oleh perwakilan media karena pelayanan yang diberikan oleh humas dan protokol Sekretariat DPRD

Kabupaten Blitar cukup baik dan maksimal.

5. Analisis SWOT

Peneliti menggunakan analisis SWOT meliputi *strengths* yang dapat diartikan kekuatan, *weaknesses* yang berarti kelemahan, *opportunities* adalah peluang dan *threats* merupakan sebuah ancaman. Dengan analisis ini peneliti dapat mengukur apakah strategi *media relations* yang digunakan humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dalam membangun interaksi sinergis bersama dengan media sudah terlaksana secara maksimal.

a) Kekuatan (*strengths*)

Strengths atau kekuatan merupakan bentuk dari keunggulan maupun kelebihan yang dimiliki oleh lembaga atau instansi terkait. Menurut dari teori dan hasil temuan penelitian bisa dikatakan kekuatan atau keunggulan strategi humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dalam menjalankan *media relations* memenuhi kriteria.

Yang diantaranya memberikan pelayanan kepada media secara baik yakni memberikan kemudahan akses dalam bekerjasama dan berkomunikasi, menyiapkan segala kebutuhan informasi dan memastikan kualitas dari informasi yang disampaikan kepada publik seperti pada pembuatan *press release* yang dibuat dalam bentuk tulisan juga video yang berdurasi kurang lebih 10 menit yang dibungkus secara padat dan jelas agar informasi mengenai DPRD Kabupaten Blitar dapat diterimadengan mudah dikonstruksi oleh publik.

Kemudian melakukan pendekatan personal kepada awak media dengan kegiatan informal atau melaksanakan aktivitas *media relations (press luncheon)* seperti makan siang bersama serta ngopi santai dengan membicarakan hal diluar pekerjaan, dengan tujuan menumbuhkan rasa keakraban juga bonding yang kuat antara media dengan humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, memberikan fasilitas yang memadai kepada awak media seperti pada ruang pers, internet dan konsumsi.

Humas dan protokol DPRD Kabupaten Blitar juga menggunakan media sosial sebagai teknologi atau alat penyampaian informasi yang dapat secara langsung di akses oleh masyarakat, diantaranya yakni Instagram, Youtube, dan Website. Dengan platform tersebut mempermudah publik untuk mengetahui informasi terkini dan aktual mengenai kegiatan DPRD Kabupaten Blitar, juga mempermudah masyarakat untuk menyampaikan aspirasi maupun kritik dan

saran kepada DPRD Kabupaten Blitar.

b) Kelemahan (*weaknesses*)

Kelemahan disini berarti hambatan yang di rasakan sebuah lembaga dalam menjalankan kinerjanya. Menurut pada teori dan hasil temuan penelitian mengenai kelemahan atau hambatan yang dialami humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dalam menjalankan *media relations* atau menjalin hubungan bersama media.

Dari beberapa fungsi humas yakni *expert presiber*, *communications facilitator*, & *problem-solving facilitator*. Humas tidak menjalankan fungsinya sebagai *expert presiber* ahli dalam memberikan solusi, karena posisi dari humas dan protokol sendiri sebagai bagian fungsional Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar yang memfasilitasi setiap kegiatan yang diselenggarakan DPRD Kabupaten Blitar. Yang dimana bagian fungsional terdapat DPRD yang lebih berwenang sebagai *expert presiber*, seperti pada bagian komisi satu hingga empat sebagai alat kelengkapan dewan yang menangani berbagai problem yang dialami langsung oleh publik.

Humas dan protokol karena dalam lingkup pemerintahan daerah yang secara struktur berada di bawah bidang persidangan dan perundang – undangan, yang dimana setiap kewenangan ataupun kinerjanya telah diatur dalam kebijakan pemerintah daerah, serta melewati banyak pihak yang akan membuat proses dalam menyampaikan kebijakan baru menjadi tergolong rumit. Sehingga humas tidak sepenuhnya berwenang banyak atas kegiatan yang secara formal seperti pengajuan *press tour* untuk media, hal ini akan melewati prosedur yang cukup rumit dan lama karena banyak aturan prosedural serta melewati beberapa pihak tertentu hingga pengajuan *press tour* dapat di setujui.

Hal ini menjadi salah satu kelemahan humas dan protokol sabagai salah satu bagian dari pemerintah tidak bisa secara leluasa memberikan kebijakanbaru atau masukan kepada bagian dewan secara gamblang dalam menjalankan aktivitas *media relations*, karenanya humas dan protokol menjalankan aktivitas *media relations* dapat dikatakan masih tergolong kurang. jikalau pun humas ingin mengajukan aktivitas *media relations* lebih lagi perlu melewati prosedur yang cukup rumit.

c) Peluang (*opportunities*)

Peluang yang merupakan keadaan dimana sebuah lembaga mendapatkan

kesempatan yang dapat menunjang kegiatan yang dilakukan. Seperti pada kegiatan *media relations* yang dirasakan oleh humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar. Dari hasil analisis peneliti berdasarkan pada teori dan hasil temuan penelitian.

Humas dan protokol Kabupaten Blitar memanfaatkan teknologi dengan menggunakan media sosial dalam menyampaikan informasi kepada publik atau masyarakat luas. Dengan pemanfaatan media sosial yang dimiliki oleh Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar berupa instagram, youtube serta website akan sangat menunjang kinerja dari humas yakni menyampaikan segala informasi mengenai DPRD Kabupaten Blitar bisa dengan sangat mudah dan cepat. Humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar juga menautkan link website di platform instagram agar publik yang mengunjungi instagram bisa juga langsung mengunjungi website dari DPRD Kabupaten Blitar untuk mencari informasi lebih dalam mengenai DPRD Kabupaten Blitar.

Dalam mempermudah bekerjasama bersama media humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar juga memanfaatkan aplikasi *e-catalog* yang dimana digunakan untuk kerjasama bersama media dengan sistem pembelian atau *e-purchasing* melalui pihak ketiga. Dengan penggunaan aplikasi *e-catalog* tersebut sangat mempermudah kinerja humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dalam melangsungkan kerjasamanya dengan membeli media di platform tersebut.

d) Ancaman (*threats*)

Ancaman merupakan persoalan yang dapat menyebabkan menghambat kinerja dari sebuah lembaga. Seperti pada humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dalam menjalankan *media relations* bersama media yang bekerjasama serta persoalan yang menyebabkan turunnya citra dari DPRD Kabupaten Blitar, berdasarkan pada teori dan hasil dari penelitian persoalan yang dialami humas sendiri yakni adanya awak media yang kurang representatif dalam menjalankan kinerjanya.

Media yang kurang representatif dimaksudkan bahwasannya masih adanya media memperoleh informasi yang di beritakannya tidak dari narasumbernya langsung, namun informasi di dapatkan atau di ambil melalui awak media lain, sehingga informasi yang didapat bukan informasi yang asli atau original. Sehingga dengan adanya kondisi tersebut ditakutkan akan adanya informasi

atau berita dari media yang tidak aktual dan faktual atau biasa disebut dengan berita hoax.

Maka dari hal tersebut humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar memberikan arahan serta teguran jika terdapat media yang bandel atau tidak representatif, humas dengan tegas memperingatkan sesuai SOP yang berlaku. Dan semisal media tetap mengulangi hal yang sama humas akan memutus kerjasama dengan media terkait.

6. Perbandingan Penelitian Terdahulu

- a) Penelitian oleh Dian Yunita (2022) berjudul *“Pelaksanaan Media Relations Dalam Upaya Menjaga Citra Instansi Pemerintah (Studi pada Bagian Humas dan Protokol DPRD Provinsi Sumatera Selatan)”*. Penelitian menjelaskan bagaimana aktivitas *media relations* yang dilaksanakan menggunakan teori *media relations* Elvinaro Ardianto dan dalam penelitian ini Humas dan Protokol DPRD Provinsi Sumatera Selatan yang lebih fokus kepada aktivitas *press release*, karena mencakup keseluruhan publikasi informasi pelaksanaan berbagai aktivitas kegiatan DPRD Provinsi Sumatera Selatan, dalam rangka membangun citra positif dimata publik melalui publikasi dari berbagai akun media sosial baik DPRD Provinsi Sumatera Selatan maupun akun media sosial dari media partner Humas dan Protokol DPRD Provinsi Sumatera Selatan.

Sedangkan dalam penelitian mengenai *media relations* yang dilaksanakan Humas dan Protokol Sekretariat DPRD lebih kepada bagaimana humas melaksanakan kinerjanya atau fungsinya dalam ber-*media relations* dengan berpacu pada Teori strategi *media relations* menurut Soemirat Sholeh & Elviro yang dilihat pada enam strategi yang diantaranya dari segi pelayanan yang dilaksanakan oleh humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar kepada media, menjaga citra dari DPRD Kabupaten Blitar di mata publik, memberi informasi yang baik kepada media dan publik, bekerjasama dalam menyampaikan informasi, memberikan fasilitas memadai kepada media, dan menjalin hubungan personal yang baik bersama dengan media. Sehingga penelitian kali ini lebih fokus kepada strategi yang digunakan humas dan protokol Sekretariat Kabupaten Blitar dalam menjalin interaksi sinergis bersama media berjalan secara maksimal.

- b) Penelitian oleh Haeril dkk (2020) berjudul *“Peran Humas DPRD dalam Menjaga Kinerja dan Citra DPRD (Studi pada DPRD Kabupaten Bima)”*.

penelitian ini menjelaskan bahwasannya dalam menjalankan perannya humas Sekretariat DPRD Kabupaten Bima menjalin hubungan fungsional dengan khalayak dalam konsep kelembagaan bekerjasama dengan media melalui kegiatan *advetorial* serta parlementaria dengan memuat berita dari setiap kegiatan DPRD Kabupaten Bima, selain itu humas berperan dalam penanganan hoax yang tersebar di publik. Humas DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) Kabupaten Bima pun menjadi sub-bagian dari publik dalam tiga kategori yakni, sebagai penasehat ahli, penyedia fasilitas pemecahan masalah dan sebagai teknisi pada komunikasi.

Sedangkan dari penelitian ini humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar melihat kepada hubungan yang dijalin berdasarkan fungsi humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dalam menjalankan *media relations* dengan strategi aktivitas *media relations* yang dimiliki humas yakni *press luncheon* (pendekatan informal yang dilakukan humas kepada media), *press conference*, pengelolaan berita baru untuk di *update* kepada publik. Kemudian untuk fungsi yang dijalankan humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar yakni *Maintain Good Communications, Serve Public's Interest, Maintain Good Morals & Manners*, kemudian humas juga menjadi *communications facilitator & problem-solving facilitator*.

- c) Penelitian lain oleh Muchammad Yuliyanto (2015) berjudul “*Strategi Media Relations Politisi Perempuan DPRD Jawa Tengah untuk Memperkuat Akuntabilitas Kerja Legislatif*”. Penelitian ini menggunakan dua strategi *media relations* yang dilakukan oleh politisi perempuan. Pertama strategi personal dengan upaya membangun direct, communication dan media relasi, komunikatif dan relasi media dengan waktu fleksibel namun tetap menghasilkan simbiosis mutualisme. Kedua strategi kelembagaan yang disediakan oleh sekretariat DPRD Jawa Tengah dalam membangun hubungan antara media dan politisi perempuan dengan upaya mendukung akuntabilitas kerja legislatif.

Sedangkan dalam penelitian ini humas dan protokol Sekretariat DPRD melihat pada dua bagian yang pertama melihat kepada fungsi humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dalam melaksanakan *media relations* berdasarkan kepada teori yang digunakan. Kedua, melihat dari strategi humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dalam melaksanakan media relations. Hal ini karena penelitian ini mendalami bagaimana fungsi serta strategi

dari humas dan protokol sendiri dalam menjalin hubungan bersama dengan media yang bekerjasama. Dalam penelitian ini juga membahas secara menyeluruh strategi *media relations* mulai dari pelayanan, membangun kerjasama bersama media, memberi informasi, membangun hubungan personal kepada media, dan memberikan fasilitas kepada media.

- d) Kemudian penelitian oleh Aulia Letiara Trisilia dan Rina Pebriana (2023) berjudul “*Peran Humas dalam Mempublikasikan Kegiatan Pemerintah Melalui Media Sosial Instagram di Sekretariat DPRD Kota Lahat*”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis serta mengetahui secara mendalam peran humas dalam mengelola publikasi kegiatan dari pemerintah melalui media sosial berupa instagram yang berada di Sekretariat DPRD Kota Lahat. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya humas bertanggung jawab dalam pengelolaan konten mengenai kegiatan DPRD Kota Lahat di instagram, namun dalam hal ini humas masih mengalami kekurangan mengenai SDM (sumber daya manusia) dalam memaksimalkan pengelolaan instagram, juga kurangnya dukungan yang diberikan oleh pimpinan DPRD Kota Lahat.

Sedangkan dalam penelitian ini dalam penyampaian kebijakan humas menggunakan media sosial berupa instagram, youtube dan juga website. Dan humas memaksimalkan kepada fungsi humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dalam melaksanakan *media relations* seperti pembuatan *press release* dalam menyampaikan informasi melalui media dan dari media disampaikan atau disebarkan ke masyarakat luas dengan lebih cepat. Dalam pelaksanaan pengelolaan dari media sosial humas memiliki sumber daya manusia yang cukup untuk memaksimalkan publikasi informasi serta humas bekerjasama dengan media kurang lebih 90 media yang bekerjasama baik media cetak, media online dan media elektronik dalam pelaksanaan publikasi informasi untuk masyarakat serta kebijakan yang ada di DPRD Kabupaten Blitar.

- e) M. Romi (2020) berjudul “*Kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir dalam Membangun Relasi dengan Media Relations*”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara mendalam kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir dalam melaksanakan aktivitas *media relations*. Diketahui bahwasannya Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir membangun hubungan dengan media belum dilakukan secara maksimal. Dalam penelitian juga menjelaskan bahwa

kegiatan kehumasan seperti konferensi pers, wawancara khusus dengan wartawan, pelaksanaan rapat paripurna serta peliputan berita belum terlaksana. Sedangkan dari penelitian ini humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar sudah menjalankan kegiatan *media relations* secara maksimal, serta hubungan yang dijalin bersama media berdasarkan hasil temuan penelitian berjalan dengan lancar. Jadi terlihat komparasi dengan penelitian diatas sangat signifikan, karena juga dari hasil temuan penelitian lembaga pemerintah di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar sendiri terdapat dua bagian yakni Sekretariat dan DPRD Kabupaten Blitar, maka dari itu sebagai bagian fungsional yang berada di Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar tentu perlu melaksanakan kinerjanya secara maksimal dan bersinergi sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

BAB IV

PENUTUP

Pada bab kali ini peneliti akan memparkan kesimpulan berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan secara rinci oleh peneliti, kemudian juga akan disampaikan keterbatasan dari penelitian yang dilakukan serta memberikan saran kepada peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana humas dan Protokol Kabupaten Blitar melaksanakan aktivitas *media relations* untuk membangun interaksi sinergis dengan media massa. Peneliti akan menyimpulkan dengan beberapa point penting, yang diantaranya yakni:

1. Humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar memiliki strategi dalam menjalankan aktivitas *media relations*-nya diantaranya, pendekatan informal (*press luncheon*) dengan kegiatan santai seperti makan siang bersama dan ngopi santai, *press conference* kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menginformasikan kebijakan DPRD atau mengklarifikasi permasalahan, pengelolaan berota baru di berbagai media sosial termasuk website (<https://dprd.blitarkab.go.id/>) sebagai bentuk tanggungjawab atas segala informasi yang sampai kepada masyarakat secara aktual dan faktual.
2. Selain itu humas memanfaatkan aplikasi *e-catalog* (<https://e-katalog.lkpp.go.id/>) guna membantu kinerja bersama dengan media massa. Aplikasi *e-catalog* merupakan salah satu platform belanja yang diluncurkan pemerintah yang mempermudah humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dalam memilih media yang ingin digunakan dengan simtem *e-purchasing*, penggunaan aplikasi ini di nilai cukup membantu dalam menjalankan fungsi humas dalam ber-*media relations* bersama media massa secara sinergis dan tertata, karena di dalamnya terdapat produk khusus baik barang maupun jasa yang berkenaan dengan kebutuhan pemerintah.
3. Humas dan protokol dalam menjalankan aktivitas *media relations* dilaksanakan cukup baik dilihat berdasarkan teori strategi *media relations* Soemirat Sholeh dan Alviro diantaranya, *By Serving The Media* Memberi pelayanan baik kepada media dengan memberi kemudahan akses kerjasama kepada media, *By Establising A Reputation For Reliability* Menjaga reputasi DPRD Kabupaten agar dipercaya dengan mengelola berbagai informasi yang di publikasi, *By*

Suplying Good Copy Memberikan dan menjaga kualitas informasi dengan memastikan media memperoleh informasi dari narasumber langsung yakni pimpinan dewan, *By Cooperation in Providing Material* Bekerjasama dengan berbagai media dalam memberikan bahan informasi, *By Providing Verification Facilities* memberikan fasilitas yang memadai seperti ruang pers, internet dan konsumsi, terakhir *By Building Personal Relationship with The Media* membangun hubungan personal dengan baik bersama media secara fleksible serta kemudahan akses komunikasi.

4. Dalam setiap kinerja tentu mengalami hambatan yang terjadi selama humas dan protokol menjalin kerjasama bersama dengan media hambatan yang dirasakan yakni adanya media yang kurang representatif dalam menjalankan tugasnya dengan mengambil informasi tidak secara langsung ke narasumber, namun mendapat informasi melalui media lain. Sehingga humas terkadang menemui informasi dari media yang tidak secara faktual atau berita hoax.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, peneliti tentunya memiliki keterbatasan dan kekurangan saat terlaksananya penelitian hingga penyusunan penelitian ini:

1. Ketika dilaksanakan wawancara peneliti kurang memaksimalkan untuk memberi pertanyaan karena adanya keterbatasan waktu, sehingga penjelasan bisa dianggap belum secara maksimal.
2. Pemaparan dari penelitian yang sudah disusun dianggap masing kurang maksimal dan masih terdapat banyak kekurangan perihal penjelasan dalam bacaan, sehingga pembaca bisa saja kurang memahami maksud dari bacaan.
3. Penjelasan mengenai aktivitas *media relations* serta strategi *media relations* dianggap masih kurang dan perlu dijelaskan lebih dalam lagi, maka jika terdapat peneliti lain dengan bahasan yang sama diharapkan lebih dikembangkan dan dielaborasi lebih lagi secara luas.

C. Saran

Terlepas dari terlaksananya penelitian bersama dengan humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar serta media yang bekerjasama dengan DPRD, peneliti akan memberi saran untuk bagian humas dan media dengan tujuan untuk memaksimalkan kinerja serta berkembang lebih lagi dalam melaksanakan fungsi dan tanggungjawabnya.

1. Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar sebaiknya lebih meng-

explore lagi aktivitas *media relations* karena saat ini humas sangat dominan dengan adanya *press conference*, media visit dan *press release*, sehingga untuk memaksimalkan kerjasama yang dijalin bersama media humas perlu akan adanya aktivitas *media relations* lain.

2. Humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar perlu mengadakan kegiatan studi banding bersama dengan wartawan atau agenda lain untuk membangun hubungan secara personal dengan para awak media yang bekerjasama, hal ini akan menambah *inside* bagi media serta membangun hubungan secara personal agar terjalin kedekatan yang lebih erat dan harmonis.
3. Humas dan protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar diharapkan lebih aktif dalam *me-manage* media sosial terutama instagram, dengan memanfaatkan fitur – fitur yang terdapat di instagram secara interaktif dan kreatif otomatis akan mengundang antusias publik. Humas juga perlu *men-upgrade* tampilan dari media sosial guna menarik minat masyarakat mengunjungi akun media sosial Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.
4. Untuk media yang bekerjasama diharapkan untuk selalu representatif dalam menjalankan tugasnya dengan memperoleh informasi secara langsung kepada yang berwenang atau narasumber dan tidak mengambil dari media lain. Media juga diharapkan tidak mempublikasikan informasi hoax yang berkaitan dengan DPRD Kabupaten Blitar.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang melaksanakan penelitian dengan topik yang linear diharapkan untuk menggunakan teori yang berlainan dengan penelitian ini agar dapat menjadi penunjang dari penelitian ini. Kemudian peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian dengan perspektif lain yaitu *pamor media relations* di lembaga pemerintah.

Daftar Pustaka

Buku

- Darmastuti, R. (2012). *Media Relations Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Fiantika, F. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Korniawan, R. (2019). *Kreativitas Komunikasi Bagi GPR di Dalam Komunikasi Krisis*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kriyantono, R. (2021). *Best Practice Humas (Public Relations) Bisnis dan Pemerintah: Manajemen Humas, Teknik Produksi Media Publisitas dan Public Relations Writing Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Makmur, R. (2019). *Media Relations di Balik Layar: Praktik, Tips, dan Teori*. Jakarta: PT Gramedia.
- Morrison. (2019). *Riset Kualitatif Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Pramana, N. A. (2021). *Public Relations*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sambo, M. (2019). *Media Relations Kontemporer*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Scott M. Cutlip, A. H. (2006). *Effective Public Relations Edisi Sembilan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sunarsi, S. P. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Suprawoto. (2018). *Government Public Relations Perkembangan dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: STTJ.

Jurnal

- Alia Letiara Trisilia, R. P. (2023). Peran Humas dalam Mempublikasikan Kegiatan Pemerintah Melalui Media Sosial Instagram di Sekretariat DPRD Kota Lahat. *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi*, 1-9.
- Haeril, M. T. (2020). Peran Humas Dprd Dalam Menjaga Kinerja Dan Citra DPRD (Studi pada DPRD Kabupaten Bima). *Journal of Government and Politics*, 153 - 165.
- Handayani, O. P. (2021). Peranan Humas Pemerintah (Government Public Relations) dalam Menciptakan Reputasi Pemerintahan yang Baik. *Lontar: Jurnal Ilmu Komunikasi*,

9(2), 130-140.

Sularso, A. (2006). Profesionalisme Humas Dalam Menghadapi Tantangan. *Komunika*, 9(7), 21-31.

Yuliyanto, M. (2015). Strategi Media Relations Politisi Perempuan DPRD Jawa Tengah untuk Memperkuat Akuntabilitas Kerja Legislatif. *Politika*, 6(1), 1-11.

Skripsi

Romi, M. (2020). *Kualifikasi Humas DPRD Kabupaten Rokan Hilir Dalam Membangun Relasi Dengan Media Relations*. Riau: UIN Suska Riau.

Yunita, D. (2022). *Pelaksanaan Media Relations Dalam Upaya Menjaga Citra Instansi Pemerintah (Studi pada Bagian Humas dan Protokol DPRD Provinsi Sumatera Selatan)*. Palembang: repository unsri.

Lampiran

A. Draft Wawancara Bagian Humas dan Protokol

1. Perkenalan, dengan siapa saya berbicara dan jabatan sebagai apa?
2. Bagaimana Kedudukan Humas dan Protokol di DPRD Kabupaten Blitar ini?
3. Bagaimana Struktur Humas dan Protokol di DPRD Kabupaten Blitar?
4. Bagaimana menurut Humas DPRD Kabupaten Blitar tentang media dalam mempublikasi informasi tentang DPRD ?
5. Bagaimana Humas dan Protokol Kab. Blitar menjalin hubungan dengan Media?
6. Kegiatan apa saja yang dilakukan Humas dalam menjalin hubungan dengan media agar tercipta hubungan yang sinergis
7. Apa saja kendala humas saat menjalin hubungan dengan media?
8. Dalam aktifitas media relations salah satunya tugas humas memberikan informasi kepada media, bagaimana jika media mempublish informasi tersebut tidak sesuai dengan harapan, dan bagaimana menanggapi berita yang menyudutkan DPRD Kab. Blitar?
9. Bagaimana humas dan protokol kab. Blitar menanggapi media yang tidak representatif atau bandel?
10. Menurut bapak wajar tidak jika memberikan amplop atau biasanya sebagai tanda terimakasih kepada media?
11. Apa saja aktivitas media relations humas dan protokol kab. Blitar yang sudah dilakukan, seperti press conference, *Press gathering*, kunjungan pers dan lainnya?
12. Siapakah yang menjadi penanggung jawab konten atau informasi yang di publikasikan ke media?
13. Apakah harapan humas dan protokol kab. Blitar kepada media untuk menjaga reputasi dari DPRD Kab. Blitar?

B. Draft Wawancara Bagian Media/Wartawan

1. Perkenalan, dengan siapa saya berbicara dan perwakilan dari awak media apa?
2. Bagaimana hubungan yang dijalin antara media dengan humas sekretariat DPRD kab. Blitar?
3. Selama menjalin hubungan apakah humas sudah menjalankan fungsinya dengan baik dalam melayani media?

4. Bagaimana pelayanan yang diberikan humas DPRD kepada media dalam menjalankan aktifitas media relations, seperti *press conference*, *press gathering*, kunjungan pers dan lainnya?
5. Apakah humas sudah memberikan kemudahan akses kepada media dalam memperoleh informasi DPRD kab. Blitar?
6. Bagaimana kendala atau keresahan yang dirasakan media saat menjalin hubungan dengan humas sekretariat DPRD kab. Blitar?
7. Pernahkah terjadi pertentangan antara media dengan humas DPRD kab. Blitar? Jika ada bagaimana pertentangan itu terjadi?
8. Adakah perilaku atau hal – hal yang tidak etis dilakukan oleh humas kepada media?
9. Menurut media, amplop yang kadang diberikan oleh humas kepada media termasuk pada sogokan atau hanya untuk sugu?
10. Bagaimana harapan media untuk humas sekretariat DPRD kab. Blitar dalam menjalin hubungan yang sinergis?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Bpk. Marudut Nadeak., SH.MH

Jabatan : Kepala Bagian Persidangan dan Perundang – undangan

Tgl Wawancara : 17 Oktober 2023

Pewawancara: ee sebelumnya terimakasih pak, perkenalkan saya rahma dari mahasiswa jogjakarta UII disini mau mewawancarai bapak seputar dengan skripsi saya tentang media relations gitu, nah disini ada beberapa pertanyaan yang saya ajukan, ee sebelumnya bapak bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu

Narasumber: Terimakasih, eee saya nama saya Marudut Nadeak., SH.MH saya itu bagian kabag persidangan dan perundang – undangan sekretaris DPRD Kabupaten Blitar

Pewawancara: eee untuk pertanyaan pertama ya pak ya e mungkin e dari struktur ee kepala bagian persidangan dan perundang – undangan itu seperti apa ya pak ya

Narasumber: Jadi di Kabag Persidangan dan Perundang – undangan itu ada tiga sub koordinator, yang pertama sub koordinator kajian dan perundang – undangan, yang kedua sub koordinator risalah dan persidangan, yang ketiga sub koordinator pranata humas

Pewawancara: kalo untuk tugas dari masing – masing dari sub koordinator itu

Narasumber: Secara umum kalo kita sebenarnya fasilitasi anggota sama pimpinan, namun ee karena beda fasilitas berarti kan beda kan gitu ya fungsi daripada anggota, fungsi atau bentukan perda juga berbeda, fungsi pengawasan. jadi sub koordinator ee kajian dan perundang – undangan itu mengatur masalah laporan perundang – undangan yang ada di kabupaten blitar, jadi sifatnya fasilitasi semua ya ini. Yang kedua masalah ee kajian e risalah dan persidangan itu kan tatacara pelaksanaan paripurna, jadi setiap paripurna kita membuat konsepnya, paripurna apapun dari tahapan – tahapan pelaksanaannya itu tata caranya. Terkait masalah sub koordinator pranata humas yang berkaitan dengan publikasi

Pewawancara: ee berarti kalo yang humas sendiri ini hanya bentuk publikasi saja ya pak ya

Narasumber: publikasi, kadang kan setiap ada paripurna kita kan mengundang wartawan supaya bisa terpublikasi ke masyarakat itu sendiri, kan masyarakat kan perlu mengetahui jadi harus di publikasikan

Pewawancara: berarti yang berhubungan langsung dengan media

Narasumber: Iya media, baik cetak maupun media non cetak lah istilahnya elektronik kan gitu

Pewawancara: ee berarti kalo tugas bapak sendiri juga mengawasi juga ya pak ya dari beberapa sub koordinator tadi

Narasumber: iyah kita memang sebagai bawahnya mengawasi ya kegiatan – kegiatan ya, kita kan artinya secara teknis memang sub koordinator yang melaksanakan, kita kan sebagai mengawasilah jangan sampai kemana dari pelaksanaan kegiatan, soalnya kita kan memfasilitasi seperti ini kan ya mahal lah ya beda dengan DPRD lain. Kita punya dua pimpinan Sekretaris Dewan kita sama Pimpinan DPRD ya gitu. jadi beda memang disini, jadi kita tetap mengawasi bagaimana supaya pelaksanaan fungsi daripada DPRD bisa terlaksana dengan mudah, dengan lancar gitu tugas kita seperti itu.

Pewawancara: berarti kalo kabag ini dua duanya, kan tadi ada dua ya pak ya ada sekretariat sama DPRD berarti dua duanya yang di apa namanya fungsinya itu dilaksanakan

Narasumber: iya kita itu kan Sekretaris Dewan Sekretarisnya DPRD jadi memfasilitasi seluruh pekerjaannya DPRD itu adalah Sekretaris Dewan dan ada bidangnya masing – masing kan gitu kan.

Pewawancara: ee baik, kalo mungkin dari kabag sendiri apakah ada Visi dan Misi

Narasumber: e sebenarnya visi misi kita ya, kalo saya visi misi tersendiri memang ga ada ya. Tapi saya sebagai kabagnya punya visi misi memberikan pelayanan terbaik kepada anggota dan pimpinan sebagai fasilitasi otomatis untuk mempermudah dan memperlancar.

Narasumber: mungkin itu saja si ya pak. Makasih banyak, makasih atas ketersediaan waktunya juga makasih banyak. Dan minta doanya semoga lancar skripsinya.

Nama : Bpk. Sutikno., S.Sos., MM.

Jabatan : Pranata Humas Ahli Muda Humas dan Protokol

Tgl Wawancara : 18 Oktober 2023

Pewawancara: ya disini saya rahmadhany, rahma mahasiswa UII dari yogyakarta ee untuk pertanyaan pertama bisa bapak memperkenalkan diri dengan siapa saya berbicara dan jabatannya sebagai apa

Narasumber: saya Sutikno S.Sos., MM. dulu jabatan saya sebagai sebagai Kepala Sub Bagian Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar dan sekarang beralih fungsional yaitu Pranata Humas Ahli Muda dan juga sekarang sebagai Koordinator Humas Protokol pada Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.

Pewawancara: baik, untuk pertanyaan selanjutnya pak. Disini saya ingin menanyakan bagaimana kedudukan humas dan protokol DPRD Kabupaten Blitar ini

Narasumber: kalo terkait dengan kedudukan Humas pada sekretariat DPRD Kabupaten Blitar yaitu sebagai mediator dan fasilitator untuk menjembatani semua keluhan masyarakat terhadap kinerja anggota legislatif dan juga humas mempunyai peran penting sangat penting bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan juga memberikan informasi kepada msyarakat harus akurat, mudah dipahami serta cepat diterima oleh masyarakat.

Pewawancara: ee baik, berarti peran humas sangat penting ya disini pak ya, kemudian kalau struktur humas sendiri bagaimana pak di DPRD Kabupaten Blitar.

Narasumber: ee dikita Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar jabatan tertinggi adalah Sekretaris Kabupaten Blitar dan dibawahnya ada empat bagian, yang pertama bagian umum yaitu mempunyai bawahan sub bagian tata usaha dan kepegawaian yang kedua kelompok jabatan fungsional, dan yang kedua bagian keuangan ada beberapa ee kelompok fungsional juga, terus yang ketiga yaitu bagian persidangan dan perundang – undangan dan juga ada tiga kelompok jabatan fungsional yaitu terdiri dari jabatan ahli

muda persidangan dan perundang undangan, yang kedua jabatan ahli muda risalah rapat dan yang ketiga pranata humas ahli muda dan memiliki beberapa staff. Dan sedangkan bagian keempat fasilitasi penganggaran dan pengawasan dan juga ada kelompok jabatan fungsional

Pewawancara: baik, berarti humas ini berada di bawah bagian persidangan dan perundang – undangan ya pak ya

Narasumber: ya, siap

Pewawancara: baik, kalau visi dan misi dari humas dan protokol sendiri ada enggak pak

Narasumber: adaa, kalau terkait dengan visi dan misi bagian humas dan protokol pada sekretariat DPRD Kabupaten Blitar yaitu untuk mewujudkan pelayanan yang prima dalam membantu penyelenggaraan tugas dan wewenang DPRD Kabupaten Blitar. Itu terkait visi dan misinya mba.

Pewawancara: baik, ee kalau bagaimana nih humas ee menjalin hubungan dengan media, seperti apa pak

Narasumber: hmm, kalau kita ingin menjalin hubungan dengan media untuk itu kita memberikan informasi kepada masyarakat dengan cara mempublikasikan kinerja atau program kerja DPRD melalui media cetak, media online, media elektronik termasuk baliho dan website DPRD.

Pewawancara: berarti masyarakat tau informasi dari DPRD itu melalui media cetak, media online yang bekerjasama gitu ya pak ya, sama website DPRD juga

Narasumber: Iya, iya

Pewawancara: ee kemudian ehem, kegiatan apa yang dilakukan humas dalam menjalin hubungan dengan media agar tercipta hubungan yang sinergis pak, itu dengan cara bagaimana

Narasumber: kita dengan cara bekerjasama dengan media itu salah satunya kita berikan iklan atau berita ADV ee untuk di publikasikan dan aturannya dari pemerintah sekarang ini media harus ee melalui E – katalog.

Pewawancara: ohh berarti melalui E – katalog

Narasumber: dengan melalui E – katalog kita bisa cepat kerjasama dengan baik dengan media

Pewawancara: kalau media yang bekerjasama nih pak, itu kira – kira berjumlah berapa ya

Narasumber: eee jumlah media yang bekerjasama dengan DPRD Kabupaten Blitar yang ini lokal ini

Pewawancara: ohh iya

Narasumber: yaitu media cetak berjumlah 35 media terdiri dari media harian atau tabloit, sedangkan media online sebanyak 47 media terus yang elektronik tujuh media terdiri dari radio dan televisi

Pewawancara: berarti yang elektronik tujuh yang terdiri dari radio dan tv

Narasumber: iyaa, betul

Pewawancara: nah, ee mungkin dalam aktivitas media relations nih pak, ee humas memberikan informasi kepada media. Nah, jika media mempublish informasi yang tidak sesuai harapan dan kira – kira bagaimana tanggapan jika suatu media menyudutkan DPRD Kabupaten Blitar

Narasumber: ya terkait berita miring atau ndak sesuai dengan beritanya ya kita konfirmasi kepada media tersebut untuk di evaluasi dan kita arahkan supaya media tersebut ee mematuhi aturan yang kita buat sebagai pedoman adalah SOP dari sekretariat DPRD tersebut dan ee beritanya supaya dibenarkan atau di beri apa itu ee istilahnya, diberikan atau di beritakan kembali supaya berita tersebut menjadi berita yang benar dan sesuai dengan kenyataan yang ada

Pewawancara: berarti diberi teguran terus dikonfirmasi kemudian dievaluasi gitu ya pak ya

Narasumber: ya betul

Pewawancara: kalau kendala humas dalam menjalin hubungan dengan media apa saja pak kira – kira, apakah ada kendala

Narasumber: kalau kendala itu cuma kendala – kendala ringan ya kadang – kadang itu, dia itu beralih media satu ke media lain dan kita juga tidak diberitahu ya itu kadang – kadang ya bisa ee banyak yang ndak benar lah istilahnya berita itu kadang – kadang kok ini kok malih ini, ee kita kerjasamanya akhirnya kan ga sesuai, terus yang kedua ee beritanya tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak valid atau sumber beritanya tidak jelas, makanya eee kita harus ee memberikan apa itu pengertian kepada mereka supaya untuk mencari narasumber itu yang jelas dan harus kepada pimpinan DPRD, pimpinan alat kelengkapan dewan seperti itu dan ee juga beritanya bisa dipertanggung jawabkan kalo begitu.

Pewawancara: ee baik, berarti tugas humas itu tetap mengkonfirmasi ya pak ya maksudnya juga ada hal – hal aa kendala seperti itu. Kalo terdapat media yang kurang representatif atau bandel itu gimana pak menanggapinya

Narasumber: kalo ada media yang bandel itu harus kita tegur, kita tegur diberi masukan sesuai dia supaya menurut dengan aturan dikita atau SOP yang kita ee buat dan kalo memang dia ee sangat sulit istilahnya diberitahu ya kita hentikan tidak kerjasama lagi dengan beliau karenakan disini ee media sangat banyak sekali seperti itu

Pewawancara: e baik, eee ini menurut bapak wajar ngga kalo memberikan amplop atau biasanya sebagai tanda terimakasih kepada media pak

Narasumber: hmm, kalo menurut dari bagian humas itu tidak wajar karena dia ee bekerja di istilahnya sebagai wartawan atau media itu hanya mencari berita dan juga ee kita tidak boleh memberikan amplop kepada wartawan tersebut sebab kita sudah ee menjalin kerjasama dengan baik dan juga memberikan iklan pada media tersebut dan adalagi kalo kita istilahnya ee mengundang ada jumpa pers contoh seperti itu kita juga membantu transportasi kepada media tersebut honor istilahnya seperti itu

Pewawancara: berarti memfasilitasi

Narasumber: yaa memfasilitasi

Pewawancara: ee kira – kira aktivitas media relations humas protokol yang sudah dilakukan misalnya kaya press conference, press gathering itu apa saja pak yang dilakukan

Narasumber: dalam menjalankan media relations humas sekretariat DPRD Kabupaten Blitar melakukan empat strategi yaitu, pendekatan secara personal, new service, media visit dan melakukan peliputan bersama dan juga kita ee pernah mengadakan jumpa pers setiap pertribulan dalam satu tahun kadang kita undang untuk meliput atau mempublikasikan yaitu kegiatan alat kelengkapan dewan contohnya komisi satu sampai empat dengan agenda pengawasan dalam daerah dan bahkan juga ee agenda rapat paripurna, hearing dan kegiatan yang sangat penting lainnya

Pewawancara: berarti jumpa pers itu dilakukan tiga bulan selama satu tahun

Narasumber: iya betul

Pewawancara: ee kemudian pertanyaan selanjutnya, menurut bapak dari konten atau informasi yang dipublikasikan ke media siapakah yang menjadi penanggung jawab

Narasumber: kalau pembuatan konten biasanya yang membuat itu dari bagian humas seperti press release lah contohnya itu yang membuat berita dari humas DPRD dan yang memberikan istilahnya statemen atau sumber berita tersebut sesuai tata tertib DPRD

Kabupaten Blitar yaitu satu Pimpinan DPRD terus pimpinan alat kelengkapan dewan dan sekretaris beliaulah yang bertanggung jawab atas berita tersebut

Pewawancara: oh berarti yang menjadi narasumber dari wartawan itu dari pimpinan DPRD

Narasumber: atau sekretarisnya

Pewawancara: kalau yang membuat konten atau untuk dipublikasikan, misal di DPRD apakah ada media sosial gitu pak

Narasumber: ada di humas yang membuat konten itu dari humas sendiri ya publikasi melalui media sosial yang dibuat langsung oleh humas dan dimuat melalui instagram, facebook, website, dan youtube. Dan bahkan juga setiap ada agenda rapat paripurna DPRD kita melibatkan juga kerjasama dengan kominfo untuk melaksanakan kegiatan siaran langsung melalui channel youtube DPRD Kabupaten Blitar

Pewawancara: baik, kalo untuk bekerjasama dengan kominfo apakah hanya melakukan siaran langsung di youtube atau apakah ada agenda lain pak

Narasumber: ee kalo kita kerjasama dengan kominfo biasanya ada agenda urgent atau yang penting yang besar istilahnya seperti itu ee kita bisa kerjasama dengan kominfo setiap dan juga ada ee agenda antara bupati dan DPRD misalnya secara, misalnya acara peringatan hari jadi Kabupaten Blitar

Pewawancara: ini pertanyaan terakhir nih pak, kira – kira ada ngga harapan dari humas dan protokol Kabupaten Blitar kepada media dalam menjaga reputasi dari DPRD Kabupaten Blitar itu

Narasumber: kalo harapan dari humas kedepannya supaya kita tetap menjaga hubungan dengan media dan bagian humas disekitaran DPRD Kabupaten Blitar yang lebih baik dan harmonis dan juga bisa memahami atau mengikuti mematuhi arahan atau aturan kerjasama dengan bagian humas dan protokol pada sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.

Pewawancara: baik, terimakasih pak sebelumnya atas wawancaranya

Narasumber: iya mba iya terimakasih juga mba juga berkenan untuk mewawancarai dari bagian humas Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar.

Nama : Ibu Herlina

Jabatan : Wartawan Media online Satujuang.com Biro Blitar Raya

Tgl Wawancara : 17 Oktober 2023

Pewawancara: eee langsung saja ya buk ya, ee saya rahma bisa panggil aku rahma dari mahasiswa UII Yogyakarta ee nah disini mau wawancara ibu mengenai skripsi saya yaitu tentang “Fungsi Humas Sekretariat dalam Membangun Interaksi Sinergis antara Media dengan DPRD Kabupaten Blitar” atau mengenai media relations, nah pertamanya mungkin bisa perkenalan terlebih dahulu dan dari awak media apa

Narasumber: Saya Herlina dari media satujuang.com biro blitar raya

Pewawancara: dari media online berarti

Narasumber: iya

Pewawancara: lanjut, langsung saja ya buk ya, disini membahas tentang hubungan yang dijalin antara humas, bagaimana hubungan yang dijalin antara media dengan humas DPRD

Narasumber: kalau humas DPRD Kabupaten Blitar khususnya itu sangat baik mba sama media ee khususnya humas DPRD Kabupaten Blitar selalu menampung semua media yang masuk ke DPRD Kabupaten Blitar dan semuanya juga di terima dengan baik

Pewawancara: Berarti hubungan yang dijalin itu sangat baik ya bu ya, ee terus selama menjalin hubungan apakah humas sudah menjalankan fungsinya dengan baik dalam melayani media

Narasumber: sangat baik sekali, karena apa humas itu sangat loyal ya, dia selalu diarahkan malah media, media itu diarahkan, kalau mau kerjasama itu persyaratannya apa dan harus bagaimana itu malah loyal sekali. Jadi kalo ada kendala yang tidak bisa dicukupi oleh media tersebut diberi solusi bagaimana bisa bekerjasama dengan DPRD Kabupaten Blitar

Pewawancara: terus dalam memberikan pelayanan ini buk ee bagaimana humas kepada media menjalankan aktivitas media relations, misal ee pelayanan yang diberikan humas kepada medianya gitu

Narasumber: ya pemberitahuan, dari pemberitahuan ada kegiatan mohon media yang sudah bekerjasama di humas DPRD supaya berkumpul di titik Konferensi Pers dan itu nanti akan ada kerjasama iyaa

Pewawancara: berarti humas ini sudah memberikan akses yang mudah ya untuk media sendiri gitu

Narasumber: yaa sudah

Pewawancara: terus mungkin ada kendala atau keresahan yang dilaksanakan media saat menjalin hubungan kerjasama, gitu buk

Narasumber: yaa kalau keresahan itu pasti ada, suatu misalnya kadang – kadang ada kegiatan yang berubah – ubah seperti itu salah satunya

Pewawancara: berarti kegiatan enggak pasti gitu ya

Narasumber: kan ada jadwal yang berubah – ubah karena kan ee ada beberapa fraksi misalnya, ada yang tidak bisa apa namanya itu sinkron, sehingga kadang – kadang berubah – ubah biasanya pagi jam sembilan ternyata nanti malam, itu saja iya karena jadwal gitu saja, jadi normalitas saja

Pewawancara: ee kalau pertentangan antara media dan humas ada enggak ya bu, atau bagaimana pertentangan itu terjadi

Narasumber: kok kecil ya mba ya, kalo masalah pertentangan ya. Paling – paling kerjasamanya itu kecil sekali, kecil sekali pertentangannya cuma ini aja kapan ditambahi gitu tok, itu saja itukan normal juga ya, seandainya ini sudah dikasih sudah dikasih kalau memang anggaran sudah selesai kan tidak ada ya kadang – kadang cuma itu, “pak ya ditambahi” Cuma gitu saja, itukan masalah yang enggak apa ya enggak perlu di apa dibahas

Pewawancara: oke ee mungkin ada perlakuan yang tidak etis yang dilakukan humas

Narasumber: oh tidak, tidak belum semuanya sopan semuanya sopan, sopan dan baik

Pewawancara: kalau menurut media, sebagai media nah biasanya tu ada amplop bu nah, humas kepada media termasuk itu masuk pada sogokan atau hanya sugu

Narasumber: amplop apa ya, amplop apa itu

Pewawancara: ya misal kaya diberi sugu atau apa buat sugu bensin atau enggak ada disini

Narasumber: waah itu enggak paham ya kalau masalah itu kalau saya secara pribadi tidak si, kan saya kan cuma hanya sebatas pekerjasama, kalau disanguni dan sebagainya ko enggak ya

Pewawancara: ee mungkin ada harapan media untuk humas sekretariat dalam menajalin hubungan yang sinergis, itu harapannya apa

Narasumber: yaa ada sekali, ada harapan sekali suatu misalnya diajak studi banding misalnya, karena apa si studi banding itu sangat baik sekali, karena selama ini di DPRD Kabupaten Blitar belum pernah melakukan itu, jadi humas DPRD Kabupaten Blitar belum pernah mengajak wartawan yang kerjasama itu untuk studi banding, ya siapa tau di wilayah kesekretariatan DPRD Dewan ada yang perlu dikaweruhi seperti itu

Pewawancara: berarti diajak studi banding seperti itu

Narasumber: iyaa gitu

Pewawancara: mungkin itu saja si bu pertanyaannya, ga banyak – banyak pokonya intinya hubungan yang dijalin itu udah baik sekali

Narasumber: udah baik sekali iya, dan juga ramah. Termasuk setiap wartawan itu tidak ada yang ditolak, bukan wartawan ya media, setiap media massa itu tidak ada yang ditolak, ya welcome sehingga setiap ada permasalahan yang ada di kantor DPRD itu bisa diselesaikan dengan baik dan benar. Karena apa karena kesinambungan humas itu tadi yang baik dengan media bukan wartawan ya, kalau wartawan itu punya media tapi kalau media itu mempunyai kita gitu. Jadi kalau ada konflik apa cepat terselesaikan karena semua nya dicover dengan humas jadi tidak sempat ada gejolak. Suatu misalnya di DPR kota di DPR tetangga misalnya itu gejolak banyak sekali dan tidak bisa diantisipasi tapi kalau di dewan kabupaten DPRD Kabupaten Blitar khususnya itu cepat diatas karena apa ya itu tadi kerjasamanya sangat bagus kalau ada media kurang apa itu disarankan dan selalu diterima dengan baik

Pewawancara: berarti humasnya udah cukup interaktif buat media – media

Narasumber: Satujuang.com secara pribadi sangat baik menilai sangat baik sekali

Pewawancara: mungkin itu saja bu pertanyaannya, makasih banyak, saya minta doanya juga semoga skripsinya juga lancar

Narasumber iya aminn, iya tak dungakne semoga lancar dengan nilai yang terbaik

Pewawancara: aminn, makasih ya bu ya makasih banyak

Nama : Bpk. Vola Desmanto Zebua

Jabatan : Wartawan Media Cetak Mingguan Surabaya Newsweek

Tgl Wawancara : 17 Oktober 2023

Pewawancara: ee langsung saja ya pak ya, saya rahma dari mahasiswa UII

Narasumber: Universitas Islam Indonesia, Jogja

Pewawancara: iya, mau tanya – tanya seputar, ini buat bahan skripsi saya gitu. Nah, ebelumnya bapak bisa perkenalan terlebih dahulu dari awak media mana juga

Narasumber: Nama saya Vola Zebua saya dari media cetak mingguan Surabaya Newsweek

Pewawancara: ee langsung kepertanyaannya saja ya pak ya, ee untuk pertanyaan pertama bagaimana pelayanan yang diberikan humas kepada media dalam menjalankan aktivitas media relations misal seperti press conference, press gathering atau kunjungan press lainnya gitu.

Narasumber: oh iya, jadi selama ini peranan humas di DPRD Kabupaten Blitar itu ee terjalin baik dengan para awak media, terutama dalam hal – hal publikasi advetorial terkait kegiatan di dewan, seperti ada paripurna kemudian ada hearing komisi – komisi itu terkomunikasikan dengan baik.

Pewawancara: terkomunikasikan dengan baik

Narasumber: iya

Pewawancara: berarti selama ini kerjasamanya ini baik sekali ya pak ya

Narasumber: ya jadi ada komunikasi yang baik antara kedua belah pihak

Pewawancara: berarti ee humas ini apakah sudah memberikan kemudahan akses dalam memperoleh informasi

Narasumber: selama ini humas itu memberikan kemudahan akses, dimana ada semacam release dari kegiatan – kegiatan di dewan terutama yang berkaitan dengan kegiatan pimpinan dewan, jadi setiap pimpinan berkegiatan itu selalu dikomunikasikan kepada media untuk dibuat semacam pemberitaan

Pewawancara: ee kalo misal ada kendala atau keresahan yang dirasakan media saat menjalin hubungan kerjasama ada engga pak antara humas dan media

Narasumber: selama ini tidak ada keresahan karena ada sebuah komunikasi dua arah seperti itu, jadi ada keterbukaan sehingga awak media terlayani dengan maksimal

Pewawancara: oo gitu baik, ee kalau terjadi pertentangan ada engga pak media dengan humas, kalau misal ada misal pertentangan seperti apa

Narasumber: sejauh ini tidak ada

Pewawancara: ee kalau perilaku tidak etis dari humas sendiri, engga ada ya pak ya

Narasumber: oo engga ada, jadi selama ini humas itu menyediakan sarana seperti ada ruang press, kemudian ada sarana komunikasi, ee artinya gampang mengakses dan mudah dihubungi sehingga hal inilah yang merupakan kemudahan – kemudahan bagi kita sebagai insan pers

Pewawancara: ee terus terakhir mungkin pak ini, kalau harapan media untuk humas dalam menjalin hubungan yang sinergis itu kira – kira harapannya apa aja pak

Narasumber: ya harapannya yang sudah berjalan ini saja, jadi bahwa ada kran yang diberikan humas terhadap media ee untuk mudah diakses kemudian ada kerjasama advetorial terhadap media yang itu bisa menyerap anggaran juga anggaran publikasi di kedewanan seperti itu

Narasumber: Mungkin itu saja pak, terimakasih banyak ya pak ya. Doakan saya juga pak

Pewawancara: semoga skripsinya lancar menjadi sarjana cepat